ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN
(Studi Pembelajaran Kelas IV di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan)

Oleh:

Purwanto

NIM: 1520421028

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Magister Pendidikan (M. Pd) Program Studi Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam MI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Purwanto, S.Pd.I
NIM	: 1520421028
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 November 2017

Saya yang menyatakan,

Purwanto, S.Pd.I
NIM: 1520421028

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Purwanto, S.Pd.I
NIM	: 1520421028
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 November 2017

Saya yang menyatakan,

Purwanto, S.Pd.I

NIM: 1520421028

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
Nomor : B-0086 /Un.02/DT/PP.01.1/01/2018

Tesis Berjudul	:	ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN (STUDI PEMBELAJARAN KELAS IV DI SD NEGERI LEMBEYAN KULON 1 KABUPATEN MAGETAN)
Nama	:	Purwanto, S.Pd.I
NIM	:	1520420017
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	:	PAI-MI
Tanggal Ujian	:	19 Desember 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 11 Januari 2018
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:	ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN (STUDI PEMBELAJARAN KELAS IV DI SD NEGERI LEMBEYAN KULON 1 KABUPATEN MAGETAN)
Nama	:	Purwanto, S.Pd.I
NIM	:	1520430005
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Kosentrasi	:	PAI-MI

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing/Ketua	:	Prof. Dr. H. MaragustamSiregar, M.A.	( )
Penguji I	:	Dr. H. Maksudin, M.Ag.	( )
Penguji II	:	Dr. ZainalArifin, M.SI.	( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 2017

Waktu	:	Pukul 15.00 – 16.00 WIB
Hasil/ Nilai	:	
IPK	:	3.50
Predikat	:	MEMUASKAN

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN (Studi Pembelajaran Kelas IV di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan)

yang ditulis oleh:

Nama	: Purwanto, S.Pd.I
NIM	: 1520421028
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 November 2017
Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M. A.
NIP.19600716 199103 1 001

vi

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah

Program Magister

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

"Jangan Berhenti Belajar"

"Gunakan Ilmu untuk Masyarakat"

ABSTRAK

Purwanto. *Analisis Nilai Pendidikan Multikultural dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Serta Implementasinya dalam Pembelajaran (Studi Pembelajaran Kelas IV di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan).* Tesis Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018.

Bagi masyarakat Indonesia yang majemuk konsep pendidikan multikultural diharapkan bukan hanya wacana. Oleh karenanya salah satu caranya dengan menggunakan jalur pendidikan. Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai multikultural, merupakan pendidikan yang tepat untuk diterapkan. Penggunaan kurikulum dan metode pembelajaran yang tepat akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran diperlukan buku ajar untuk mendukung proses pembelajaran. Karena buku merupakan salah satu unsur sumber belajar yang menunjang berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Adanya ketentuan yang diatur oleh pemerintah tentang standar isi buku mata pelajaran pada kurikulum 2013, hal ini yang menjadi latar belakang masalah penulis dalam menentukan judul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari buku mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 kelas IV di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat pada buku ajar PAI Kurikulum 2013 kelas IV. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya ketersediaan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku ajar PAI Kurikulum 2013 kelas IV.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Nilai multikultural yang dikembangkan dalam buku ialah nilai demokrasi, toleransi, kesetaraan gender, dan keadilan. 2) Pelaksanaan Pembelajaran PAI yang diintegrasikan dengan nilai multikultural dilakukan melalui penyusunan RPP, metode dan media pembelajaran. 3) Implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah disesuaikan dengan RPP, langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: a. Nilai demokrasi. (1) Guru meminta salah satu memimpin do’a yang ditunjuk seluruh siswa, b. Nilai toleransi. (1) Guru meminta peserta didik membaca ayat per ayat surah *al-Falaq* hingga hafal. Peserta didik dapat melakukannya secara berpasangan untuk saling mencermati hafalan di antara mereka (Pelajaran 1), (2) Guru meminta peserta didik mendiskusikan tentang mengenal Allah melalui al-Qur'an (peserta didik diharapkan mampu menulis ayat dan artinya) dan menjelaskan dengan singkat sesuai kemampuan, (Pelajaran 2) c. Nilai keadilan, (1) Guru membimbing peserta didik menyempurnakan tulisannya.

Kata Kunci: *Nilai Pendidikan Multikultural, Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti, Implementasi Pembelajaran*.

ABSTRACT

Purwanto. Analysis of the Value of Multicultural Education in the Textbook of Islamic Religious Education and Character of Curriculum 2013 and Its Implementation in Learning (Study of Class IV Study at SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Magetan Regency). Thesis Graduate Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017/2018.

For the pluralistic Indonesian society the concept of multicultural education is expected to be not just discourse. Therefore one way to use the educational path. Education that instills multicultural values, is an appropriate education to apply. The use of appropriate curriculum and learning methods will produce qualified graduates. In the learning process required textbooks to support the learning process. Because the book is one element of learning resources that support the success or failure of a learning process. The existence of the provisions set by the government about the standard content of textbooks in the curriculum 2013, this is the background of the author in determining the title.

This research is a field research using qualitative approach with descriptive qualitative research type. Data and data sources in this study were obtained from the textbook of Islamic religious education and Character of Curriculum 2013 class IV in SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Magetan Regency. This study aims to describe the findings of the values of multicultural education contained in the textbook PAI Curriculum 2013 class IV.

The results of this study are expected to provide an understanding of the importance of the availability of the values of multicultural education in the textbook of PAI Curriculum 2013 class IV. The results showed that: 1) The multicultural values developed in the book are the values of democracy, tolerance, gender equality, and justice. 2) Implementation of Learning PAI integrated with multicultural values is done through the preparation of RPP, methods and learning media. 3) Implementation of the values of multicultural education in the learning done by the teacher has been adjusted to the lesson plan, the steps undertaken by teachers in the implementation of learning are: a. The value of democracy. (1) The teacher asks one to lead the designated prayer of all students, b. The value of tolerance. (1) The teacher asks the students to read verse by verse Surah al-Falaq to know by heart. Learners can do it in pairs to check each other's memorization (Lesson 1), (2) The teacher asks learners to discuss about knowing God through the Qur'an (learners are expected to be able to write verses and their meaning) and explain briefly accordingly ability, (Lesson 2) c. The value of justice, (1) The teacher guides the learner to perfect his writing.

Keywords: Value of Multicultural Education, Textbook of PAI and Character, Implementation of Learning.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan ridha, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang "Analisis Nilai dalam Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 serta ilmpelementasinya dalam pembelajaran di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan". Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph. D., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

5. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi terbaiknya selama penulisan Tesis ini.
6. Segenap Dosen Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan layanan terbaiknya.
8. Untuk kedua orang tua penulis, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan segala yang terbaik.
9. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa-siswi SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan, yang telah membantu dalam penelitian saya, dari awal sampai terselesaikannya karya ini.
10. Segenap kawan-kawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2) 2015, yang memberikan keceriaan, inspirasi, dan dukungan selama penulis kuliah.
11. Untuk teman-teman di Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana (IKMP) UIN Sunan Kalijaga, teman-teman organisasi Forum Komunikasi Mahsiswa Program Magister (FKMPM) FITK UIN Sunan Kalijaga.
12. Seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
13. Segenap pengarang yang pemikiran dan karyanya telah menjadi rujukan dalam penyusunan Tesis maupun penyelesaian tugas-tugas kuliah penulis.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan rahmat dari-Nya, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tesis yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena penulis yang memiliki keterbatasan pengetahuan, meskipun dengan segala daya dan upaya penulis telah mencurahkan agar mendapatkan hasil maksimal. Namun diharapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 02 November 2017
Penulis,

Purwanto, S.Pd.I
NIM. 1520421028

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....’....	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em

ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fatḥah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa'ala

ذُكِرَ : żukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يْ	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
◌َ وْ	Fatḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا ـَي	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُو	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَقُوْلُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةْ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالْ : rauḍah al-aṭfāl

5. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. **Kata Sandang Alif dan Lam**

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

اَلْقَمَرُ : al-qamaru

7. **Hamzah**

a. Hamzah di awal

Contoh:

أُمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ : ta'khuẓūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

- Fa auful-kaila wal-mīzāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاَّ رَسُوْلٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang majemuk, dimana meliki beragam suku, agama, ras, dan golongan. Pada satu sisi merupakan kekuatan sosial dan keragaman yang indah apabila satu dengan lainnya bersinergi dan saling bekerja sama untuk membangun bangsa. Akan tetapi, keragaman bisa menjadi pemicu konflik dan kekerasan yang dapat menggoyahkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara apabila tidak dikelola dengan tepat dan baik. Banyak orang atau kelompok tertentu yang salah menafsirkan keberagaman sehingga menyulut ketegangan antar suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).[1]

Oleh karena itu, untuk menumbuhkan sikap toleransi dapat dilakukan salah satunya melalui jalur pendidikan. Sebab pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana atau wadah untuk menyemai benih toleransi, harmoni kehidupan dan penghargaan yang tulus atas realitas keragaman kultural religius masyarakat dan merupakan salah satu media yang paling efektif untuk melahirkan generasi yang memiliki pandangan yang mampu menjadikan keragaman sebagai bagian yang harus diapresiasi secara kontruktif.[2] Semua itu dengan harapan minimal pendidikan mampu memberi

---

[1] Turnomo Rahardjo, *Menghargai Perbedaan Kultural: Mindfulness dalam Komunikasi antar Etnis*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), hlm. 1.

[2] Ngainun Naim & Ahcmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 8.

penyadaran (*Consciousness*) kepada masyarakat bahwa konflik bukan suatu hal yang baik untuk dibudidayakan dan pentingnya sikap saling toleran, menghormati perbedaan suku, agama, ras, etnis dan budaya masyarakat Indonesia yang multikultural.[3] Pertanyaanya kemudian adalah pendidikan seperti apa yang cukup memberi ruang penyadaran terhadap tumbuhnya sikap toleransi dan keberagaman dalam masyarakat (dalam hal ini peserta didik). Dimana dalam sikap toleransi tersebut juga tetap berpegang teguh pada keimanan.

Pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai multikultural, merupakan pendidikan yang sangat tapat dan penting untuk diterapkan di Indonesia untuk dijadikan salah satu alternatif jawaban atas beberapa problematika kemajemukan saat ini. Sebab pendidikan multikultural dirumuskan sebagai wujud kesadaran tentang keanekaragaman kultur, hak asasi manusia serta pengurangan dan penghapusan berbagai jenis prasangka atau *prejudaise* untuk membangun satu kehidupan masyarakat yang adil dan maju.[4]

Selain kurikulum dan metode pembelajaran, dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan diperlukan sarana yang bisa menjadi panduan dalam proses pembelajaran yang diantanya adalah buku ajar/buku teks/buku pelajaran. Buku pelajaran atau biasa disebut juga buku teks menjadi kebutuhan yang primer bagi guru maupun peserta didik. Dengan adanya buku teks itu pula guru dapat mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran

---

[3] Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

[4] Syafiq A. Mughni, *Pendidikan Berbasis Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm, viii-ix

dan bagi peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri ketika tidak ada guru yang mendampingi.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan dengan berpijak pada asumsi tentang hakikat pembelajaran bahwa perbaikan kualitas pembelajaran harus diawali dengan menyusun desain pembelajaran[5], salah satunya dengan kegiatan medesain sumber belajar yaitu kegiatan merancang buku teks pelajaran. Kegiatan ini memerlukan analisa terhadap berbagai hal sehingga dapat ditemukan kriteria-kriteria yang menunjukkan bagaimana buku teks pelajaran PAI yang berkualitas.

Menurut Permendiknas No. 11 Tahun 2005, Buku teks (buku siswa) merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuna estetis potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.[6]

Pada Buku siswa ini dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya. Serta mengarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, berdiskusi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun dengan gurunya.

---

[5] Muhaimin., *Paradigma Pendidikan Islam:Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, cet, ke-5,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.189.

[6] Peratuaran Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005

Buku guru berhubungan dengan buku siswa, karena buku guru memandu pembelajaran yang sesuai dengan buku siswa. Selain itu buku pegangan guru juga sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas dan memberikan penjelasan tentang metode dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.[7] Jadi, berbeda dengan buku siswa yang lebih menekankan kompleksitas materi, buku pegangan guru lebih menekankan kepada prosedur pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan multikultural yaitu sikap menerima kemajemukan ekspresi budaya manusia dalam memahami pesan utama agama, terlepas dari rincian anutannya. Basis utamanya dieksplorasi dengan melandaskan pada ajaran Islam, sebab dimensi Islam menjadi dasar pembeda sekaligus titik tekan dari konstruksi pendidikan ini. Penggunaan kata Pendidikan Islam tidak dimaksudkan untuk menegasi ajaran agama lain, atau pendidikan non-Islam, tapi justru untuk meneguhkan bahwa Islam dan Pendidikan Islam sarat dengan dengan ajaran yang menghargai dimensi pluralis-multikultural.[8]

Berkaitan dengan realitas multikultural di masyarakat dengan segala problematika, buku ajar mempunyai peranan penting dalam menyeruka keberagaman kepada peserta didik. Terlebih dalam buku Pendidikan Agama Islam yang menuntuk nilai-nilai yang Islami. Makna Islam sebagai penyebar keamanan, keselamatan, kesejahteraan, dan keadilan bagi seluruh umat

---

[7] http://doubleddodewii.blogspot.co.id/2015/03/penggunaan-buku-guru-dan-buku-siswa.html, diakses pada tanggal 14 Oktober 2017 pukul 14.30 WIB.

[8] Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008), hlm. 51.

manusia perlu ditekankan. Buku ajar yang multikultural memiliki peran penting dalam mewujudkan generasi muda yang berjiwa humanis, inklusif, toleran, demokratis, pluralis, dan terbuka. Sebagai buku ajar yang diwajibkan di sekolah maka nilai yang ada harus dapat membentuk pola pikir dan pola sikap anak menjadi baik.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sudah saatnya para pendidik mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang betapa pentingnya multikultural dalam Pendidikan Agama Islam, serta harus peka terhadap isu-isu penting yang berkembang dimasyarakat umum. Sebagaimana pendidikan ditujukan untuk membangun seluruh dimensi manusia, yaitu untuk membangun dimensi sosial, emosional, motoric, akademik, spiritual, dan kognitif, sehingga membentuk insan *kamil*.[9] Baru kemudian, para pendidik harus bisa mengajarkan kepada siswanya tentang arti penting memahami berbagai macam budaya dan perkembangannya dalam masyarakat sekitar terutama tentang bagaimana cara bertoleransi dengan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

Dengan melihat begitu pentingnya peran buku ajar dalam menumbuhkan perspektif multikultural kepada peserta didik dalam memandang kehidupan dan juga menumbuhkan sikap humanis, inklusif, toleran, demokratis, pluralis, dan terbuka. Oleh karenanya isi buku ajar Pendidikan Agama Islam Perlu diteliti lebih mendalam, apakah isi dari buku Pendidikan Agama Islam di sekolah sudah mengandung nilai-nilai

---

[9] Ratna Naim dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008), hlm. 51.

multikultural. Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa meneliti buku ajar akan pendidikan multikultural sangat penting dan relevan untuk dilakukan, mengingat besarnya peran buku ajar di sekolah. Dalam hal ini fokus peneliti ini adalah buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Karena pada tingkat Sekolah Dasar bisa dikatakan sebagai pondasi utama dalam pembentukan karakter, akhlak, moral, dan nilai-nilai yang baik bagi manusia. Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

B. Rumusan Masalah

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural apa saja yang terdapat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 kelas IV di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan?
2. Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dengan pembelajaran kelas IV di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan?
3. Bagaimana implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran kelas IV di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mendeskripsikan muatan nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti kurikulum 2013 kelas IV di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan.

b. Untuk menganalisis pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan.

c. Untuk mendeskrpsikan implementasi dari nilai-nilai multikultural pada buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dalam pembelajaran di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan.

2. Manfaat Penelitian

a. Bersifat Akademis

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan Islam terutama analisis isi buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta nilai-nilai pendidikan multikultural yang ada didalamnya.

2) Dapat digunakan guna memperoleh gambaran mengenai analisis isi dan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013.

b. Bersifat Praktis

1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan

evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran.

2) Memberikan tambahan wawasan kepada guru, khususnya nilai-nilai pendidikan multikultural. Dan juga bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta bagi pembaca pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian ini belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Dalam hal ini peneliti perlu menunjukan bahwa kajian yang peneliti teliti berbeda dengan kajian peneliti lain dan pembanding serta menghindari terjadinya penelitian yang berulang. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan tentang tema nilai-nilai pendidikan multikultural:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Saefudin (2015) yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Penyampaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Isalm kelas X (Studi Kasus di SMAN 1 Bawangan Batang)".[10] Dalam penelitiannya Saefudin menemukan muatan-muatan pendidikan multikultural dalam materi buku ajar PAI kelas X SMAN 1 Bawangan Batang. Nilai-nilai multikultural yang dimaksud adalah: keadilan, sikap sensitif gender, menghindari berburuk sangka, anti kekerasan, membangun paradigma kebersamaan inklusif, cinta damai, tidak

[10] Ahmad Saefudin, "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Penyampaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas X (Studi Kasus di SMA 1 Bawangan Batang)". *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

diskriminatif, musyawarah, toleransi, dan menjaga kebersamaan antar etnis. Akan tetapi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah ditemukan perilaku yang mengindikasikan anti multikultural, seperti diskriminasi kaum minoritas, diskriminasi peserta didik, dan civitas sekolah terhadap bahasa dan agama minoritas, ketidak nyamanan hubungan komunikasi peserta didik antara pemeluk agama yang lain, dan pengalaman peserta didik perempuan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sahnan (2015) dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Multkultural dalam Bahan Ajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah: Studi Komperatif Terbitan Insan Madani dan Terbitan Kemenag".[11] Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sahnan merupakan penelitian pustaka dengan analisis deskriftif kualitatif. Dimana bahan ajar terbitan Insan Madani dan terbitan Kemenag sudah memuat nilai-nilai pendidikan multikultural baik dari segi uraian materi, rubrik, dan fitur. Akan tetapi, dalam uraian materi dan rubriknya masih ada beberapa nilai yang belum tersentuh. Pada buku terbitan Insan Madani rubriknya belum menyentuh nilai keadilan, sedangkan pada buku terbitan Kemenag rubriknya belum menyentur nilai demokrasi dan gender. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa butu ajar terbitan Insan Madani lebih banyak mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural dibanding buku ajar terbitan Kemenag.

---

[11] Ahmad Sahnan, "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Bahan Ajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah: Studi Komperatif Terbitan Insan Madani dan Terbitan Kemenag". *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Ketiga, Tesis yang disusun oleh Nur Aeni (2011), yang berjudul "Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah dengan Persepektif Multikultural (studi buku tebitan tiga serangkai)".[12] Secara garis besar penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni menjelaskan tentang analisis terhadap bahan ajar akidah akhlak di MI dalam perspektif multikultural. Nur Aeni dalam penelitiannya menemukan bahwa buku yang diteliti disatu sisi sudah memberikan ruang terhadap perbedaan, akan tetapi belum mencakup seluruh aspek perbedaan. Nur Aeni juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa buku bahan ajar akidah akhlak terbitan tiga serangkai ditinjau dari perspektif pendidikan multikultural masih memperlihatkan terjadinya hal-hal yang belum multikultural

Keempat, Muhammad Abdur Rozaq (2014) dalam tesisnya yang berjudul "Analisis Buku Ajar PAI untuk SMA Kelas X dalam Perspektif Pendidikan Multikultural (Studi Buku Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Muhammadiyah DIY)".[13] Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa pendidikan multikultural bukanlah merupakan sebuah wacana akan tetapi sebuah ideologi yang harus diperjuangkan. Paham multikultural dijelaskan dalam tesisnya bahwa perbedaan itu sama dalam ruang publik. Kemudian peneliti juga menemukan bahwa nilai-nilai multuikultural yang terkandung dalam buku Al Islam meliputi nilai keadilan,

---

[12] Nur Aeni, "Analisis Buku Ajar Akhidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah dengan Perspektif Multikultural (studi buku terbitan tiga serangkai)": *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

[13] Muhammad Abdur Rozaq, "Analisis Buku Ajar PAI untuk SMA Kelas X dalam Perspektif Pendidikan Multikultural (Studi Buku Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Muhammadiyah DIY)", *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

toleransi, demokrasi, dan HAM. Selanjutnya dalam penelitiannya mengatakan bahwa integrasi pendidikan multikultural terhadap buku ajar PAI sangatlah *urgent*. Mengingat bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk. Ia juga menjelaskan konsep pendidikan multikultural, sejarah, kurikulum, nilai-nilai yang terkandung dalam buku ajar di sekolah menengah terbitan Pimpinan Muhammadiyah Yogyakarta.

Secara umum beberapa penelitian diatas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dikaji peneliti. Dimana sama-sama membahas tentang Pendidikan Agama Islam atau meneliti buku ajar, sedangkan perbedaanya adalah cara menyampaikan intruksi dan penjabaran nilai-nilai serta spesifikasi kajiannya. Misal pada penelitian Ahmad Saefudin analisis yang dilakukan pada buku ajar Pendidikan Agama Islam untuk tingak pendidikan SMA dimana penelitian ini lebih menekankan bagaimana penyampaian materi yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku ajar, sedangkan yang peneliti kaji lebih kepada nilai-nilai yang ada dalam buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2013 untuk tingakat Sekolah Dasar. Dan penelitian yang kedua dari Ahmad Sahnan yang lebih menganalisis nilai-nilai multikultural antara dua buku yang diterbitkan oleh lembaga yang berbeda serta bagimana nilai-nilai pendidikan multikultural, dimana didalamnya membahas tentang perbedaan bahan ajar cetakan dari Insan Madani dan terbitan Kemenag yang mecakup uraian materi, fitur dan rubrikasinya. Ahmad Sahnan juga membahas tentang bahan ajar akidah akhlak dari kedua cetakan tersebut yang meiliki kontribusi dalam

mempengaruhi pemahaman pola pikir dan tingkah laku peserta didik.. Penelitian ke tiga yaitu tesis Muhamad Badur Rozaq meneliti tentang buku ajar PAI untuk SMA dalam perspektif multikultural. Menjelaskan bahwa pendidikan multikultural sangatlah penting diterapkan di Indonesia yang memiliki kultur yang majemuk.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan selain meanalisis pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan subjek penelitian yang peneliti ambil juga lebih fokus pada ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas IV, dimana pada masa itu peserta didik mulai mampu memahami nilai-nilai yang terintegrasi dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pada masa dimana penting untuk menanamkan nilai akhlak, karakter, moral, dan nilai-nilai yang baik untuk manusia. Oleh karenanya, penelitian ini menjadi menarik untuk dikuak, mengingat begitu pentingnya membahas nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.

E. Kerangka Teori

1. Multikultural dan Pendidikan Multikultural

Menurut *Longer Oxford Dictionary* sebagimana dikutip oleh Tobroni, dkk., istilah *multikuturalism* berasal dari *multicultural* yang secara konsepsial dibedakan dengan gagasan keanekaragaman sukubangssa atau kebudayaan

suku bangsa yang menjadi ciri masyarakat majemuk, karena multikultural menekankan kebudayaan dalam kesederajatan.[14]

Multikulturalisme menyemikan paham keanekaragaman budaya yang secara alamiah membentuk pandangan, keyakinan, dan praktik sosial sehingga menciptakan stuktur dan mengendalikan kehidupan individual kolektif. Bhikhu Parekh mengartikulasikan kebudayaan dalam peraturan-peraturan dan norma-norma yang mengatur gubungan sosial dan aktivitas dasar manusia.[15]

Multikultural adalah perspektif idiologis, tidak terlepas dari teori *meelting pot* sebagai derivasi teori sosial yang ditebarkan oleh J. Hector, seorang imigran asal Normandia. Kemudian diperjelas oleh Ricardo L. Garcia dengan mengklasifikasikan *melting pot* menjadi tiga bagian. *Pertama, anglo campormity*, yaitu menetapkan posisi individu-individu yang beragam latar belakang, seperti agama, etnik, bahasa, dan budaya, disatukan kedalam satu wadah yang dominan. *Kedua, ethnic synthesis*, dimana individu-individu yang latar belakangnya disatukan kedalam suatu wadah baru, identitas agama, etnik, bahasa dan budaya asli para anggotanya melebur menjadi identitas yang baru. *Ketiga, cultural pluralsm; masaic analogy*, yaitu teori yang menyatakan bahwa individu-individu yang beragam latar belakang agama, etnik, bahasa, dan budaya memilki hak untuk mengekspresikan identitas

---

[14] Tobroni, dkk., *Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, HAM, Civil Society, dan Multikulturalisme*, cet. ke-1, (Malang: Pusat Studi Agama, Politik, dan Masyarakat (PuSAPom), 2007), hlm. 281-282.

[15] Bhikhu Parekh, *Rethinking Multikulturalism: Keberagaman Budaya dan Teori Politik*, terjemah C. B. Bandung Kukuh Adi, cet. ke-5, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hlm. 197.

budayanya secara demokratis dengan tidak meminggirkan budaya kelompok minoritas.[16]

Kemudian James a Banks mendefinikan pendidikan multikultural yang dikutip oleh Chorul Mahfud, sebagai pendidikan untuk *people of color*. Artinya, pendidikan multikultural ingin mengeksplorasi pemberdayaan sebagai keniscayaan. Kemudian bagaimana kita mampun menyikapi perbedaan tersebut dengan penuh toleran dan semangat egaliter.[17] M. Ainul Yaqin memahami pendidikan multikultural sebagai strategi pendidikan yang diaplikasikan pada semua jenis mata pelajaran dengan cara menggunakan perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada para siswa seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, klas sosial, ras, kemampuan dan umur agar proses belajar menjadi mudah.[18]

John W. Santrock mendefinisikan pendidikan multikultural adalah pendidikan yang menghargai diversitas dan mewadahi prespektif dari beragam kelompok kultural atas dasar basis regular.[19] Sedangkan James a Banks dan Cherry McGee Banks mendefinisikan pendidikan multikultural adalah *a field of study designed to increase educational equity for all*

---

[16] Ricardo L. Garcia dalam Syahrir Ibnu, "Radikalisme Berbasis Etnik dan Agama di Indonesia: Sebuah Studi Sosiologi Konflik", SOSIOLOGI REFLEKTIF, Vol. 6, Oktober 2011, hlm. 30.

[17] Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural, eross-cultural understanding untuk demokrasi dan keadilan*, cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 167.

[18] Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005). hlm 25.

[19] John W.Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Terj. Tri Wibowo B. S. (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.184.

students, yang artinya bidang studi yang dirancang untuk meningkatkan pemerataan pendidikan untuk semua siswa.[20]

Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan multikultural mengajarkan tentang konsep menghargai perbedaan, agar tercipta suatu kehidupan yang harmonis serta saling menghargai, mengasihi, menghormati atas perbedaan yang merupakan keniscayaan.

2. Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Agama mempunyai arti sebagai ajaran, sistem yang mengantar tata keimanan (kepercayaan) kepada Tuhan Yang Maha Esa, tata peribadatan dan tata kaidah yang bertalian dengan pergaulan antar manusia dengan manusia serta lingkungan dengan kepercayaannya itu.[21] Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 menyatakan bahwa pendidikan agama merupakan proses pendidikan dan memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.[22]

Menurut Zakiyah Daradjat, sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

---

[20] Mariana Souto-Maning, *Multicultural Teaching in the Early Childhood Classroom: Approaches, Strategies, and Tools Preschool-2and Grade*, (New York: Coulombia University, 2013), hlm. 2.

[21] Dendi Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 18.

[22] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, hlm. 1-2.

menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang padaakhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[23] Sedangkan menurut Hasan Langgulung merumuskan Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memmetik hasilnya di akhirat.[24]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya adalah proses pengembangan potensi manusia dalam segala aspek. Proses pengembangan potensi manusia disini adalah kegiatan yang sudah didesain atau dirancang sedemikian rupa, untuk dilakukan disuatu tempat atau dapat berupa kegiatan yang berdampak pada perkembangan pribadi manusia dalam segala aspeknya sesuai dengan ajaran agama Islam, baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal.

3. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Adapula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah seperangkat informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dengan kata lain bahan ajar secara umum pada dasarnya merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun

---

[23] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, hal. 130

[24] Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm. 94.

teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.[25]

Jadi dapat dikatakan bahwa buku ajar mata pelajaran merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, yang bertujuan memudahkan peserta didik untuk memahami isi kandungan didalamnya. Analisis buku merupakan proses penyelidikan kualitas isi dalam penelitian ini menganalisis buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk mengetahui buku tersebut apakah baik atau tidak dalam segi kesesuaian konsep atau relevansi indikator isi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dengan nilai-nilai pendidikan multikultural yang yang diusung peneliti.

Bahan ajar yang multikultural apabila dalam kurikulum, materi ajar, stretegi, evalusi mengandung nilai-nilai multikultural, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Begitu juga dalam strategi pembelajaran beragam dan memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif, partisipatif, dan demokratis.[26] Dengan demikian diharapkan dalam bahan ajar atau buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang berdasar pada agama Islam seharusnya tidak memberikan kesan negatif terhadap pemeluk agama lian. Segala yang

---

[25] Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.138.

[26] Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005). Hlm. 50.

terkait dengan komponen pendidikan dari guru, siswa, dan sekolah harus merubah perspektif dari prasangka dan diskriminatif kepada perspektif multikultural yang menghargai keragaman dan perbedaan, toleran, dan inklusif agar timbul kehidupan yang harmonis.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan, filosofis dan ideologi, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.[27] Untuk memperjelas metode penlitian yang penulis gunakan dalam kaitan dengan pengungkapan nilai-nilai multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 penulis uraikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk analisis deskriftif. Penelitian lapangan dapat disebut juga penelitian kualitatif. Senada dengan Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistic, dan bagaimana cara deskripsi dalam bentuk

[27] Nana Sayaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 52.

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks kusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[28]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dapat didefinisikan sebagai cara-cara menghampiri objek. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomnologi (*phenomenological approach*) yang oleh Weber disebut *versthen*.[29] Yaitu pendekatan yang berusaha memahami subjek dari sudut pandang subjek itu sendiri, dengan tafsiran melalui skema konseptual, sehingga ditemukan fakta dan penyebabnya. Melalui pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini diterapkan dengan mengamai fenomena-fenomena dunia subjek yang diamatimelalui tindakan dan pemikirannya, guna memahami makna yang disusunoleh subjek disekitar kejadian sehari-hari.[30] Fenomena yang dimaksud adalah proses pendidikan agama yang berwawasan multikultural di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan.

3. Objek dan Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua objek penelitian. *Pertama*, objek formal yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang menjadi panduan pembelajran, nilai pendidikan

---

[28] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),hlm. 6.

[29] Menurut Weber dalam Vredenbergt, pendekatan fenomenologi disebut juga vesthen yaitu apabila menggunakan hubungan antara gejala-gejala sosial yang dapat diuji dan buka semata-mata pemahaman empiric. Jacob Vredenbergt, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1987), hlm. 13.

[30] Norman K. Denzin, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 263.

multikultural, implementasinya dalam pembelajaran. *Kedua*, objek materil, kelas IV SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan. Sedangkan fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui serta mengenalisis isi dan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam buku ajar tersebut.

4. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang memberikan langsung dari sumber pertama.[31] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 untuk kelas IV Sekolah Dasar. Yang ditulis Faesal Ghozaly, diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, pada tahun 2016.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[32] Sumber data sekunder juga bisa dikatakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepeda peneliti/pengumpulan data.[33] Sumber data skunder adalah buku-buku, dokumen, jurnal, dan yang lainnya yang membahas kualitas isi buku dan nilai-nilai pendidikan multikultural.

---

[31] Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah,* (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 134.
[32] Marzuki, *Metodologi Rizet,* (Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997), hal. 55-56.
[33] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 137.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa menggunakan metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang di tetapkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode dengan metode lainnya. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi atau Pengamatan

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan dengan sistematis, tentang gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi *nonpartisipan*, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.[34]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi. Dalam prosesnya, peneliti masuk ke ruang kelas untuk mengamati kegiatan guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Bersamaan dengan itu peneliti merekam dan mencatat hal-hal penting dalam proses pembelajaran dengan bekal analisis teori pendidikan multikultural. untuk mengumpulkan data mengenai keadaan SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan berserta lingkungannya, kondisi sarana dan prasarana,

[34] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 109.

kondisi siswa baik di luar atau didalam kelas, tenaga pendidik, serta segala kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural dan data-data lain yang mendukung penelitian.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.[35] Wawancara yang peneliti gunuakan adalah jenis wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, rutan dan materi pertanyaannya.[36]

Metode ini peneliti pilih guna mendapatkan informasi dari berbagai informan terkait tema yang telah ditentukan, dengan uraian sebagai berikut:

1) Dengan kepala sekolah dan beberapa guru: terkait dengan kondisi lingkungan baik hubungan siswa dengan siswa yang lain, siswa dengan guru dan siswa dengan seluruh warga sekolah. Pandangan kepala sekolah terkait nilai-nilai pendidikan multikultural.

---

[35] Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya 2001), hlm. 181

[36] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 62-63

2) Dengan guru Pendidikan Agama Islam: untuk mendapatkan informasi terkait kondisi siswa dilingkungan sekolah, khususnya kelas IV, serta untuk mengetahui konsep nilai pendidikan multikultural dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.
3) Dengan beberapa siswa: menanyakan bagaimana materi yang diterima, bisa menerima dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, hubungan siswa satu dengan siswa yang lain, siswa dengan guru, siswa dengan orang tua dan lingkungan sekitarnya. Dan manfaat nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.

c. Dokumentasi

Dalam uraian tentang studi pendahuluan, telah disinggung pula bahwa sebagai objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memeperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tulisan seperti buku-buku, majalah-majalah,

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[37] Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan, letak geografis, sejarah, kurikulum, silabus, RPP, data pendidik, data siswa, kegiatan-kegiatan yang telah atau akan diadakan, sarana dan prasarana, serta semua fasilitas yang menunjang pembelajaran.

6. Metode Analisis Data

Agar hasil penelitian lebih rinci, maka metode *content analysis* (analisis isi) menjadi pilihan utama penulis ini, karena dengan metode ini dimungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan muatan, isi, serta pesan-pesan nilai pendidikan multikultural dalam setiap fitur, rubrikasi, dan uraian dalam pokok bahasan dengan mengesampingkan makna-makna yang terdapat didalamnya.[38]

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola-pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang dikandung oleh data tersebut. Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriftif, analisis deskriftif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata

---

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hlm. 201.

[38] Klaous Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its theory and methodology,* dalam Farid Wajidi, *Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 32.

untuk menjelaskan (*descrabel*) fenomena ataupun data yang didapat.[39] Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari objek dilapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini tidak hanya menyentuh aspek substansi atau muatan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam sejumlah fitur, rubrikasi, dan uraian materi dalam pokok bahasan, akan tetapi dalam penelitian ini juga mengungkap seberapa banyak muatan nilai yang terkandung dalam sejumlah fitur, rubrikasi, dan uraian materi dalam pokok bahasan yang terdapat pada buku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data, semua data yang diperoleh dibaca, dipelajari, dipahami, dipilih and dikumpulkan serta dianalisis menggunakan deskriftif analitik. Analisis deskriftif disini adalah melakukan analisis terhadap pelaksanaan nilai-nilai pendidikan multikultural pada buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik deskriftif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman yang dikutip dari buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah

[39] Djarat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 12.

jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, pengajuan data dan penarikan kesimpulan.[40]

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang didapat di lapangan. Kegiatan ini berlangsung selama penelitian, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsi dari reduksi data ini adalah supaya peneliti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi senhingga mengintepretasi.[41]

Dalam proses reduksi data ini, peneliti akan benar-benar mencari data yang valid, jadi ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang sudah diperoleh maka bisa dicek kembali dengan sumber data lain yang dirasa peneliti lebih dapat dipercaya sebagai data yang benar.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini penulis akan melakukan penyajian data sesuai dengan data yang didapatkan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data yang dimaksud adalah menggunakan teks yang bersifat naratif

---

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 204.

[41] *Ibid*., hlm. 337

untuk mendeskripsikan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Setelah data dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai pelaksanaan integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat penelitian peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukankan merupakan kesimpulan yang kredibel.[42]

Hasil kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah, sehingga pada kesimpulan dalam penelitian ini menjawab tentang permasalahan tentang konsep analisis nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta implementasi nilai-nilai dari buku

[42] *Ibid*., hlm. 345.

ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dalam pembelajaran di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten dari kesluruahan tesis. Sistematika pembahasan dalam penulisan ini memuat lima bab yang antara bab satu dengan bab lainnya memiliki keterikatan dan keterkaitan yang saling mengisi terhadap subtansi yang ada. Bagian pertama diawali dengan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, persembahan, persetujuan tim penguji tesis, motto, abstrak, kata pengentar, daftar isi, daftar table, dan lampiran.

BAB I: Berisi tentang pendahuluan, yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisi tentang landasan teori yang berkaita tentang analisis nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013. Kemudian dalam bab ini juga akan diuraikan landasan konseptual sebagai penjabaran terkait nilai-nilai pendidikan multikultural.

BAB III: Membahas tentang gambaran umum SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan yang berisi tentang profil sekolah, baik dilihat dari sejarah maupun letak geografis, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur

organisasi sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, sistem pembelajaran dan muatan kurikulum.

BAB IV: Membahas serta menganalisis semua uraian yang ada dalam hasil penelitian ini. Sekaligus menjawab permasalahan terkait konsep analisis nilai-nilai pendidikan multikultural pada buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 kelas IV, serta implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran.

BAB V: Berisi tentang penutup, pada bab ini akan dikemukakan tentang kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir dari tesis ini akan dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan mendukung proses penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah diuraikan dalam bab sebelumnya terkait dengan analisis nilai pendidikan akhlak dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Lembeyan Kulon 1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Muatan nilai-nilai multikultural dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV yang jumlah 10 BAB, Nilai yang dikembangkan dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV dari analisis materi, rubrikasi dan fitur, ialah nilai demokrasi, toleransi, kesetaraan gender, dan keadilan.
2. Pelaksanaan integrasi nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan, meliputi tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Tahap perencanaan terdiri dari pemetaan kompetisi dasar, penyusunan silabus, penyusunan RPP, metode dan media pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai pendidikan multikultural. Kemudian pembelajaran dilaksanakan pada kelas IV, pada setiap materinya guru mengintegrasikan nilai pendidikan multikultural terseebut melalui meteri, pemberian contoh, penggunaan metode dan juga strategi pembelajaran yang kreatif dan efektif yaitu ketika dilakukan proses diskusi dan juga

penataan tempat duduk, praktik langsung kegiatan pembelajran seperti salat dan lain-lain.

3. Implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari pelajaran 1 dan pelajaran 2 yang telah sesuai dengan RPP, langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

   a. Nilai demokrasi

   1) Guru meminta salah satu memimpin do’a yang ditunjuk seluruh siswa, menunjukan adanya nilai demokrasi yang ingin ditanamkan oleh guru dalam setiap pembelajaran

   b. Nilai toleransi

   1) Guru meminta peserta didik membaca ayat per ayat surah al-Falaq hingga hafal. Peserta didik dapat melakukannya secara berpasangan untuk saling mencermati hafalan di antara mereka (Pelajaran 1)

   2) Guru meminta peserta didik mendiskusikan tentang mengenal Allah melalui al-Qur'an (peserta didik diharapkan mampu menulis ayat dan artinya) dan menjelaskan dengan singkat sesuai kemampuan, (Pelajaran 2)

   c. Nilai keadilan

   1) Guru membimbing peserta didik menyempurnakan tulisannya. Menunjukan bahwa guru bersikap adil kepada sumua peserta didik.

B. Saran

Guna mendapatkan keseimbangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu kiranya dilakukan pengembangan ataupun telaah ulang

terhadap sejumlah uraian materi atau fitur dan rubrikasi yang memuat nilai-nilai pendidikan multikultural. Kerjasama dari semua pihak khususnya guru yang mengajar materi Pendidikan Agama Islam dimohon partisipasinnya untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam.Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut kepada pihak-pihak terkait:

1. Kepada para Guru

   Guru sebaiknya perlu mencermati kondisi dunia pendidikan terkait realita kehidupan semakin berkembang dan selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Para guru menghadapi tuntutan untuk semakin cermat memilih dan memilah serta menggunakan buku ajar di sekolah. Guru adalah mempunyai peran penting dalam pengambilan kebijakan penggunaan buku ajar, teliti terlebih dahulu kesesuaian buku tersebut dengan pendidikan yang semakin berkembang seperti sekarang ini. Dimana nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan agama Islam yang bermuatan multikultural sangat dibutuhkan sebagai pondasi dan pegangan peserta didik dalam kehidupan yang lebih luas. Guru harus cermat menggunakan buku teks agar sesuai dengan kebutuhan anak didiknya. Selain itu dalam proses pembelajaran guru juga harus semakin kreatif dan inovatif agar peserta didik mudah dalam menerima pelajaran yang disampaikan dan agar hasil dari proses pembelajaran juga sesuai yang diinginkan.

2. Kepada Kepala Sekolah

Berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan dan segala aspek yang melingkupinya, kepala sekolah sebagai pemimpin sebuah institusi pendidikan harus semakin menyadari tentang dunia pendidikan dalam peranannya yang begitu besar membekali peserta didik untuk kehidupan yang akan dating. Segala sesuatu yang menunjang pembelajaran bagi peserta didik perlu diperhatikan dengan baik, termasuk buku ajar yang mencerdaskan agar mereka menjadi generasi muda yang kelak mampu berperan untuk mewujudkan bangsa yang damai dan adil. Serta memperhatikan dan mengawasi para pendidiknya agar proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan sehingga tujuan pembelajaran juga mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan.

3. Kepada Penyusun Buku

Sesuai dengan perkembangan yang pesat dalam dunia pendidikan dan isu-isu yang menyertainya, para penyusun buku ajar dituntut untuk peka mencermati hal ini. Buku ajar tidak cukup hanya menyesuaikan diri dengan SK dan KD tetapi prkembangan di dunia pendidikan tersebut. Buku ajar yang disusunya akan digunakan oleh generasi muda mendatang yang hidup dizaman yang terus berubah. Oleh karena itu penyusunan buku ajar perlu berfikir tentang hal ini, untuk membekali anak didik guna kehidupannya kelak dimasa yang akan dating.

4. Kepada Penerbit

Berkaitan karya yang dditerbitkannya, penerbit adalah media penyampaian suatu karya kepada khalayak. Apa yang diterbitkannya mempunyai peran yang tidak sedikit dalam mempengaruhi pemikiran masyarakat, apa lagi yang diterbitkan adalah buku ajar. Oleh karena itu para penerbit buku perlu mengusung wacana-wacana yang mencerdaskan para siswa para pengguna buku ajar tersebut. Hal yang perlu diingat juga oleh para penerbit adalah buku ajar yang baik tidak hanya sesuai SK dan KD yang telah ditentukan, tapi juga mampu membekali anak untuk siap menjadi anggota masyarakat yang cerdas dan bijaksana di tengah kehidupan yang selalu berubah dan kaya dengan isu-isu baru.

5. Kepada Praktisi Pendidikan

Para praktisi pendidikan sudah selayaknya memperhatikan wacana-wacana yang berkembang saat ini. Pendidikan di sekolah tidak hanya mengantarkan siswa untuk mampu memahami isi pelajaran atau bahkan isi dari buku ajar yang dipakai di sekolah, tetapi juga untuk menjadikan peserta didik menjadi umatan yang rahmatan lil alamin, yang akan menyebarkan perdamaian dan keselamatan bagi semua orang.

C. Penutup

Penulis menyadari akan kedangkalan ilmu yang penulis miliki, karya ini jauh dari kesempurnaan, banyak kesalahan dan kekurangan dari apa yang penulis sadari. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dengan harapan tulisan ini bisa menjadi suatu acuan bagi

para ilmuan yang ingin mendalami pengetahuan tentang buku bahan ajar, terutama Pendidikan Agama Islam menegenai nilai-nilai pendidikan multikultural. Karena nilai-nilai pendidikan multikultural adalah sangat penting dalam kehidupan manusia, dan lebih kusus ditanamkan kepada pesrta didik sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni Nur, "Analisis Buku Ajar Akhidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah dengan Perspektif Multikultural (studi buku terbitan tiga serangkai)": *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Ali Mohammad, dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu* Jakarta: Grasindo, 2009.

Arifin M, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 2002.

Asy'arie Musa, *NKRI: Budaya Politik dan Pendidikan*, (Yogyakarta: LESFI, 2005), hlm. 198.

Ata Ujan Andre, dkk., *Multikultural, Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*, Jakarta: PT Indeks, 2009.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Dawam Ainurrofiq, *Emoh Sekolah: Menolak Komersialisai Pendidikan dan Kanibalisme Intelektual Menuju Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Inspeal Ahimsakarya Press, 2003.

Denzin Norman K, *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Ghozaly Faesal, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2016.

Hanafi Hasan, dkk., *Islam dan Aktualisasi Humanisme Islam di Tengah Krisis Humanisme Universal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Kamil Sukron, *Islam dan Demokrasi: Telaah Konseptual dan Historis*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.

Krippendorff Klaous, *Content Analysis: Introduction to its theory and methodology*, dalam Farid Wajidi, *Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: Rajawali, 1991.

Langgulung Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1980.

Mahfud Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Marzuki, *Metodologi Rizet*, Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997.

Ma'arif Syamsul, *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2005.

Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Mughni Syafiq A., *Pendidikan Berbasis Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Muhaimin., *Paradigma Pendidikan Islam:Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, cet, ke-5, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Mulyana Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Rosdakarya 2001.

Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Naim Ngainun & Ahcmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Naim Ratna dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008.

Nasution A. H., *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Citra Aditiya, 1991.

Nizar Samsul, *Sejarah Pemikiran Pendidikan Islam*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.

Nurdin Muslim, et.al., *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung, Alfabeta, 1993.

Nurdin Syafrudin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Poerwadinata, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT Balai Pustaka, 2011.

Prastowo Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Rahardjo Turnomo, *Menghargai Perbedaan Kultural: Mindfulness dalam Komunikasi antar Etnis*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005.

Raniredja Tukiran, dkk., *Pendidikan Kewarganegaraan:Paradigma Terbaru Untuk Mahasiswa*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Roqib Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKis, 2009.

Sahnan Sahnan, "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Bahan Ajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah: Studi Komperatif Terbitan Insan Madani dan Terbitan Kemenag". *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Saefudin Ahmad, "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Penyampaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas X (Studi Kasus di SMA 1 Bawangan Batang)". *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Souto-Maning Mariana, *Multicultural Teaching in the Early Childhood Classroom: Approaches, Strategies, and Tools Preschool-2and Grade*, New York: Coulombia University, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sugono Dendi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Suharjo Djarat, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*,Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sukmadinata Nana Sayaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Sumadji, *Proses Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Suparno Paul, *Reformasi Pendidikan: Sebuah Reformasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Surakhman Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1983.

Suryana Yahya dan H. A. Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Penguatan Jati Diri Bangsa*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Suyanto dan Hisyam, *Refleksi dan Reformasi: Pendidikan di Indonesia Memasuki abad Melenium III*, Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa, 2002.

Tang Muhammad, dkk., *Pendidikan Multikultural Telaah Pemikiran dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI*.

Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.

Tilaar H. A. R., *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, cet. ke-1, Jakarta: PT Grasindo, 2004.

Tobroni, dkk., *Pendidikan Kewarganegaraan Demokrasi, HAM, Civil Society, dan Multikulturalisme*, Malang: Pusapom bekerja sama dengan Nuansa Aksara, 2007.

Ubaidillah A. dan Abdul Rozak, *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*, Jakarta: Kencana Prenada Media dan ICCE, 2012.

W. Santrock John, *Psikologi Pendidikan*, Terj. Tri Wibowo B. S. Jakarta: Kencana, 2007.

Yaqin Ainul, *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan keadilan* Yogyakarta: Pilar Media, 2005.

Zein Muhammad, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga 1997.

DAFTAR JURNAL

Achmad Fenyani Syaifuddin, “Membumikan Multikulturalisme di Indonesia”, ETNOVIS: *Jurnal Antropologi Sosial Budaya*, Vol. II, No. 1, April 2006.

Agung Wicaksono Juniaris, “Konsep Pendidikan Multikultural dan Kebijakan Publik Indonesia”, Jurnal An Nuha, Vol. 3.No. 1 Juli 2016.

Baidhawy Zakiyuddin, “Pendidikan Agama Islam untuk Mempromosikan Perdamaian”, ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, No. 2, Vol. XIV, Desember 2014.

Kamal Muhiddinur, *Pendidikan Multikultural Bagi Masyarakat Indonesia yang Majemuk*, Jurnal Al Ta’lim, jilid 1, No. 1. 6 November 2013.

Nurhayati Anin, “Menggas Pendidikan Multikultural di Indonesia”, Al-Tahrir, Jurnal, Vol. II, No. 2, November 2011.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan keadaan gografis SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan
2. Sejarah berdiri dan perkembangan sekolah
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
4. Struktur Organisasi
5. Profil guru, karyawan dan siswa
6. Silabus dan RPP

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan
2. Sarana dan prasarana sekolah
3. Proses pembelajaran PAI di kelas IV
4. Kegiatan/proses pembelajaran menggunakan buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Lembeyan Kolon 1 Kabupaten Magetan

a. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan?

b. Langkah apa saja yang dilakukan oleh sekolah untuk mewujudkan visi dan misi SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan?

c. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan?

d. Bagaimana latarbelakang tenaga pendidik yang ada di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan?

e. Bagaimana proses pembelajaran dan pelayanan yang dilakukan di SD Negeri Lembeyan Kulon 1 Kabupaten Magetan?

2. Wawancara dengan Guru SD Negeri Lembeyan Kolon 1 Kabupaten Magetan

a. Menurut bapak dan ibu guru, apakah peserta didik mampu memahami dan menerima pembelajaran dengan baik?

b. Menurut bapak dan ibu guru, apakah peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural yang di dapatnya dalam buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013?

c. Bagaimana penerapannya di sekolah? Terhadap guru, teman dan semua warga sekolah?

d. Apakah guru PAI pernah melakukan proses pembelajaran diluar kelas?

3. Wawancara dengan Guru PAI SD Negeri Lembeyan Kolon 1 Kabupaten Magetan

a. Bagaimana strategi yang tepai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bapak lakukan?

b. Apakah dalam pembelajaran sudah diimplementasikan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural?

c. Bagaimana pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam?

d. Bagaimana pemahaman siswa tentang nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam buku mata pelajarn Pendidikan Agama Islam?
e. Apakah sudah diterapkan dikelas ketika mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam? Bagimana ketika diluar kelas?
f. Apakah kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan nilai pendidikan multikultural saling terintegrasi?
g. Nilai-nilai pendidikan multikultural, apakah sudah terdapat dalam RPP?
h. Metode yang digunakan dalam pembelajaran terkait penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural?
i. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural diluar kelas?
j. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran?
k. Perkembangan yang terlihat setelah melaksankan pembelajaran dengan menggunakan buku mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi pekerti kurikulum 2013?

4. Wawancara dengan Siswa Kelas IV SD Negeri Lembeyan Kolon 1 Kabupaten Magetan

a. Apakah kalaian memahami apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru, dalam meteri yang ada pada buku mata pelajran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2013?
b. Apakah kalian memahami nilai-nilai pendidikan multikultural?
c. Nilai pendidikan multikultural yang kalian dapatkan?

d. Apakah kalian bisa terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

e. Bagaimana kalian menerapkan pendidikan multikultural di sekolah?

f. Penerapan pendidikan multikultural di rumah?

g. Apakah kalaian merasa kesulitan dalam menerima materi tentang pendidikan multikultural?

h. Bagaimana pendapat kalian tentang pendidikan multikultural yang kalian peroleh dlam buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013?

i. Dari apa yang seudah kalaian dapatkan dan pelajari, adakah perubahan perilaku kalian? Apa saja?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Lembeyan Kulon 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV / I
Tema : Mari Belajar Surat al-Falaq
Alokasi Waktu : 3 x 4 Jam Pelajaran (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.	3.6 Mengetahui Q.S. Al Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan baik dan benar	3.6.1 Menyebutkan arti al-Falaq 3.6.2 Menjelaskan 4 macam kejahatan yang disebutkan dalam Q.S. Al Falaq 3.6.3 Menyebutkan hikmah membaca Q.S. Al Falaq
4.	4.6.1 Membaca Q.S. Al Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan tartil 4.6.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan benar 4.6.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq, Al Ma‘un dan Al-Fil dengan lancar.	6.1.1 Membacakan Q.S. Al Falaq dengan tartil 6.2.1 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq 6.3.1 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui *model direct instruction* peserta didik dapat:

Pertemuan 1
a. Membaca surah *al-Falaq* dengan *tartil*.

Pertemuan 2
b. Menulis kalimat-kalimat dalam *al-Falaq.*

Pertemuan 3
c. Menunjukkan hafalan surah *al-Falaq.*

D. Materi Pembelajaran

Q.S. Al Falaq,

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Drill (latihan)

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
   Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2. Alat
   a. Poster tulisan
   b. Kartu bertuliskan Q.S. Al Falaq,
3. Sumber Belajar
   a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls 4 SD, Kemdikbud Jakarta, 2014, Hal. 1-9,
   b. Buku Makhorijul Huruf

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Wkt
1.	**Pendahuluan** a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat;* b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadirandan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi Q.S. Al Falaq, dan harakatnya; e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui Q.S. Al Falaq,dengan benar; f. Menyampaikan cakupan Q.S. Al Falaq; g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan melafalkan Q.S. Al Falaq; secara berulang-ulang dengan benar. h. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya	20 menit
2.	**Kegiatan Inti** **Pertemuan 1** **Sub Tema A. Membaca Surah al-Falaq** 1. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Quran dengan mengajak peserta didik mengamati dan menceritakan isi gambar.	100 menit

No.	Kegiatan	Wkt
	2. Guru menanyakan arti al-Falaq. Lihat buku teks 3. Guru menanyakan manfaat Surah al-Falaq. Lihat buku teks 4. Guru menanyakan cerita yang terkandung di dalam Surah al-Falaq. 5. Peserta didik diminta membaca surah al-Falaq bersama-sama dengan guru. 6. Peserta didik mengamati penggalan surah al-Falaq dan membacanya hingga mahir. 7. Peserta didik membaca surah al-Falaq ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf/tanda baca, seperti membedakan sin dengan syin, tsa dengan sin, tasyd³d, dan seterusnya. Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan surah al-Falaq yang benar dari guru, audio atau TV. Kemudian peserta didik diminta menirukannya secara berulang. **Pertemuan 2** **Sub Tema B. Menghafal al-Falaq** 1. Guru memberi motivasi berkaitan dengan hikmat atau sya'faat bagi orang yang membaca al-Quran dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan ceritakan gambar. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa kita perlu menghafal surah al-Falaq? Lihat buku teks. 3. Siapa di antara kalian yang sudah hafal surah al-Falaq? Jika ada, mintalah untuk memperdengarkan hafalan itu kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik menghafalkannya. 4. Guru meminta peserta didik membaca ayat per ayat surah al-Falaq hingga hafal. Peserta didik dapat melakukannya secara berpasangan untuk saling mencermati hafalan di antara mereka. 5. Guru terus memberikan motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk menghafal surah al-Falaq. 6. Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," peserta didik diminta untuk menyalin surah al-Falaq pada buku tulis masing-masing. **Pertemuan 3** **Sub Tema C. Menulis Surah al-Falaq** 1. Guru meminta peserta didik mencermati gambar dan mengajukan pertanyaan "Siapa di antara kalian yang bisa menulis satu ayat surah al-Falaq? Jika ada, mintalah ia menuliskan di papan tulis sebagai motivasi bagi teman-temannya. 2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mencermati bentuk huruf dan cara menyambung huruf yang ada pada surah al-Falaq. 3. Guru mencontohkan cara menulis huruf arab dengan benar. Terlebih dahulu membuat garis buku. Kemudian menjelaskan letak huruf pada garis, misalnya antara huruf ra/wau dengan ba/dal, dan seterusnya. 4. Peserta didik menyempurnakan tulisannya dengan bimbingan guru.	

No.	Kegiatan	Wkt
	Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," peserta didik diminta untuk menyalin surah al-Falaq dalam huruf Arab pada buku tulis masing-masing. Catatan umum. Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, menulis) Guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat, dan senantiasa memberikan motivasi belajar.	
3.	**Penutup** a. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	20 menit

H. Penilaian

Pada penilaian kompetensi membaca Guru terlebih dahulu menentukan rentang nilainya.
Semua soal (ayat) no.1 s.d 5 yang tingkat kerumitannya relatif sama. Oleh karena itu bobot dan skornya pun harus sama.
Pada penilaian kompetensi membaca surah al-Falaq setiap ayat menggunakan rentang nilai, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang.

Ketentuan nilai masing-masing rentang sebagai berikut:

- Sangat baik, jika membaca tartil sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 90 - 100
- Baik, jika membaca kurang tartil sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 80 - 89
- Sedang, jika membaca kurang tartil dan kurang sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 70 - 78
- Kurang, jika membaca tidak tartil. Rentang nilainya < 70

Format Penilaian Membaca al-Quran
Nama peserta didik: _____

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Makhrajhuruf				
2	Panjang Pendek bacaan				
3	Kelancaran membaca				
Skor					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Penilaian Sikap

Nama peserta didik: _____

No	Aspek	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan				
2	Inisiatif				
3	Perhatian				
4	Tanggung jawab				
Skor					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal surah al-Falaq

No.	Nama Peserta Didik	Katagori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Keterangan:

Sangat baik : Hafalan lancar, tart³l, lagu/berirama

Baik : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang : Hafalan tidak lancar

Rubrik penilaian sikap

No	Nama Peserta Dididk	Kriteria															
		Kerjasama				Kreatif				Partisipatif				Kreatif			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis Q.S. at-Tin melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria				Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan

Sangat lancar : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas
Lancar : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.
Cukup : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.
Kurang : Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh 4/4 x 100 = 100
lancar = 3 dan skor yang diperoleh 3/4 x 100 = 75
Sedang = 2 dan skor yang diperoleh 2/4 x 100 = 50
Kurang = 1 dan skor yang diperoleh 1/4 x 100 = 25

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan (membaca, menghafal, dan menulis surah al-Falaq dengan tart³l, lancar, dan baik-benar) diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru.
Untuk kompetensi membaca/menghafal/menulis, guru boleh menjadikan peserta didik sebagai tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/ menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali.
Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. Interaksi guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya.
Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Catatan Orang tua:
.....
.....
.....
.....

Catatan Guru
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Lembeyan Kulon 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV / I
Tema : **2. Beriman kepada Allah dan Rasull-Nya**
Alokasi Waktu : 2 x 4 Jam Pelajaran (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.6 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah SWT	
2.	2.4 Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah SWT keimanan kepada para malaikat Allah SWT yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari -hari.	
3	3.1. Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah 4.1 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada	a. Menjelaskan dua bukti Allah Swt itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya terutama yang ada di sekitar rumah dan sekolah. b. Menjelaskan bukti Allah Swt itu ada melalui Q.S Al-An'am/6:102. c. Menjelaskan adanya Rasul Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui *model kooperatif learning* peserta didik dapat:
a. Mengetahui Allah Swt itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya terutama yang ada di sekitar rumah dan sekolah.
b. Meyakini adanya Rasul Allah Swt.

D. Materi Pembelajaran

Beriman kepada Allah dan Rasull-Nya

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Kooperatif
2. Teknik Pembelajaran : Jigsaw

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
   Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2. Alat
   a. Poster tulisan
   b. CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Belajar
   a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD, Kemdikbud Jakarta, 2014; Hal. 10-21,

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat;* b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi *beriman kepada Allah dan Rasull-Nya*; e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).	20 menit
2.	**Kegiatan Inti** **Pertemuan ke 1** **Sub Tema A. Beriman kepada Allah Swt** Guru mengajak peserta didik mencermati dan membaca surah al-Fatihah ayat ke 2 sebagai pembuka pikiran bagi peserta didik untuk mengenal Tuhan melalui alam semesta. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang beriman kepada Allah. Misalnya: "Siapa yang tahu arti iman?". "Siapa yang hafal rukun iman?". Dan seterusnya, lihat pelajaran ini pada buku teks! *1 Mengenal Allah Swt melalui Alam Semesta.* 1. Guru meminta peserta didik membaca percakapan antara sahabat dengan Rasulullah Saw, dan menceritakan kembali isi percakapan itu. 2. Apa pengertian iman di dalam cerita itu? Jelaskan! 3. Allah Swt sudah pasti ada. Bagaimana membuktikan Allah itu ada? Jelaskan! 4. Menurut ilmu pengetahuan, Allah Swt menciptakan alam ini terdiri dari banyak ragam. Coba jelaskan ragam ciptaan Allah itu! 5. Guru meminta peserta didik membaca percakapan antara Ahmad dengan ibunya, lalu menceritakan kembali isi percakapan, lihat buku teks!	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	6. Dari percakapan tersebut, apakah betul Ahmad ragu tentang penciptaan alam? namun akhirnya dia meyakini. Coba ceritakan kisahnya! *2. Mengenal Allah Swt. melalui al-Qur'an.* 1. Guru memperkaya materi ini dengan mencari ayat-ayat yang menjelaskan keberadaan Allah Swt. Misalnya "Allah itu adalah Tuhan", "Allah itu Esa", "Allah yang menjadikan manusia", dan seterusnya. 2. Ajaklah peserta didik membuka al-Qur'an membaca ayat yang terkait dengan keberadaan Allah Swt. Sebaiknya peserta didik dikondisikan terlebih dahulu, misalnya kebersihan, tertib, rapi, dsb. 3. Peserta didik mendiskusikan tentang mengenal Allah melalui al-Qur'an (peserta didik diharapkan mampu menulis ayat dan artinya) dan menjelaskan dengan singkat sesuai kemampuan. **Pertemuan ke 2** *3. Mengenal Allah Swt. melalui Asmaul Husna* 1. Peserta didik mencermati gambar dan menjelaskan isi gambar! 2. Tanya jawab tentang asmaul husna. Misalnya: "Apakah kalian pernah mendengar asmaul husna yang jumlahnya 99?". Jika ya. Coba kamu lafalkan yang kalian sudah hafal! 3. Guru menyampaikan pelajaran asmaul husna, hanya al-Bashir, al-'Adl dan al-'Azim. Secara berpasangan, guru meminta peserta didik membaca asmaul husna tersebut. 4. Peserta didik mendiskusikan asmaul husna al-Bashir, al-'Adl dan al-'Azim secara berpasangan/kelompok kecil. Agar pembelajarannya fokus, guru diperkenankan membuat rambu-rambu. Misalnya, carilah arti dari ketiga asma itu, apa beda melihat Allah dengan melihat manusia. Apa makna adil di depan Tuhan? Mengapa Allah itu disebut 'Azim, dan seterusnya. (tugas kelompok, guru harus mengamati sikap peserta didik di dalam kelompok. Misalnya, kerjasamanya, keaktifannya, kontribusinya). 5. Peserta didik diminta menuliskan ciri-ciri orang Islam yang mengagungkan Allah Swt. **Sub Tema B Beriman kepada Rasul Allah** Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru bersama peserta didik terlebih dahulu melakukan tanya jawab tentang beriman kepada Rasul Allah. Misal: "Siapa yang tahu arti rasul?", "Siapa yang dapat menyebutkan nama-nama rasul?", dan seterusnya, lihat pelajaran ini pada buku teks! 1. Untuk mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, guru sebaiknya mengawali pelajaran ini dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Misal: "Siapa di antara kalian yang masih ingat dengan rukun iman?" Jika ada, beri kesempatan untuk menyebutkannya, dan berikan pujian kepada anak yang sudah dapat menyebutkannya dengan baik, misal: "bagus, pintar, hebat".	

No.	Kegiatan	Waktu
	2. Guru mengajukan pertanyaan, misal: “Berapa jumlah nabi dan rasul yang harus kita ketahui?” Siapa di antara kalian yang bisa menyebutkannya?. 3. Guru mengelompokkan peserta didik. Mereka diminta menjawab beberapa pertanyaan, antara lain: a) “Apakah kalian beriman kepada Rasul Allah? Jika ya, sebutkan alasan/bukti kalian beriman kepada Rasul Allah secara tertulis! b) Muhammad saw. adalah Rasul Allah, “Apa saja mu'jizat yang diterimanya dari Allah”. “mengapa Nabi Muhammad saw. itu disebut sebagai Nabi Terakhir?” Guru dapat mengembangkan pertanyaan, selama tidak keluar dari materi pokok. 4. Pertanyaan berikutnya: “Apa tugas nabi dan rasul itu?” 5. Pada akhir pembelajaran, guru harus membuat kesimpulan dan penguatan yang dapat diingat oleh peserta didik. Misal: Allah Swt. ada, tetapi tidak terlihat. Bukti Allah Swt. ada ialah terciptanya alam semesta.	
3.	**Penutup** a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	20 menit

H. Penilaian

Pada kolom kegiatan “Insya Allah kamu bisa,” untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui alam semesta. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Topik Pembahasan	Kriteria				Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Jelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt melalui alam semesta dan sikap Ahmad tentang adanya Allah Swt					

Keterangan

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:
1. Bukti Allah Swt. ada, salah satunya adanya alam semesta.
2. Allah Swt menciptakan bermacam makhluk.
3. Ahmad ragu kalau semua benda alam ini ciptaan Allah. Tapi akhirnya dia yakin setelah dijelaskan ibunya.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara tiga nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara tiga nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Ketiga nomor di atas tidak dapat dijelaskan.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah kamu bisa,” untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui al-Qur'an. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Topik Pembahasan	Kriteria		
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik
1.	Jelaskan secara tertulis arti surah al-An’ām/6: 102 tentang bukti Allah Swt. ada			

Keterangan

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:
1. “Itulah Allah, Tuhan kamu.
2. Tidak ada Tuhan selain Dia.
3. Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia.
4. Dialah pemelihara segala sesuatu.”

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah kamu bisa,” untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui asmaul husna. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Topik Pembahasan	Kriteria				Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Jelaskan pengertian al-Basir Allah Swt					
2.	Jelaskan pengertian al-Adl Allah Swt					
3.	Jelaskan pengertian al-Azim Allah Swt					

Keterangan

1. Pengertian sifat al-Ba¡h³r Allah Swt.

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:
1. Allah Swt bersifat al-Ba¡h³r artinya Allah Maha Melihat.
2. Allah Swt melihat dengan sifat al-Ba¡h³r-Nya.
3. Allah Swt dapat melihat yang lahir dan batin.
4. Manusia tidak dapat bersembunyi dari penglihatan Allah Swt.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

2. Pengertian sifat al-'Adl Allah Swt.

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:
1. Allah Swt. bersifat al-'Adl artinya Allah Maha adil.
2. Allah Swt. menempatkan semua manusia sama dihadapan-Nya.
3. Allah Swt. memuliakan seseorang hanya karena ketakwaannya.
4. Takwa artinya mengerjakan yang disuruh Allah, dan menjauhi yang dilarang-Nya.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

3. Pengertian sifat al-'Adl Allah Swt.

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:
1. Allah Swt. bersifat al-'A§³m artinya Allah Maha agung.
2. Allah Mahaagung, tidak membutuhkan pertolongan.
3. Allah-lah yang memenuhi semua kebutuhan makhluk-Nya.
4. Manusia harus mengagungkan kebesaran-Nya.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Pada kolom kegiatan "Insya Allah kamu bisa," untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang beriman kepada Rasul Allah. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan materi

Nama Pasangan .....

Topik Pembahasan	**Kriteria**			
	Amat Baik	**Baik**	**Cukup Baik**	**Kurang Baik**
Jelaskan 4 hal pokok dari tulisan berikut: Utusan Allah di bumi ini adalah rasul. Mereka membawa ajaran Allah untuk disampaikan kepada manusia, yang disebut wahyu. Manusia harus percaya atau beriman kepada rasul-rasul itu. Rasul-rasul itu terjaga dari kesalahan, mulai dari Adam a.s. sampai kepada Nabi Muhammad saw. Oleh karena itu, manusia diwajibkan beriman kepada rasul Allah".				

Keterangan

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Rasul adalah utusan Allah di bumi.
2. Rasul membawa ajaran Allah untuk manusia
3. Rasul-rasul terjaga dari kesalahan
4. Manusia wajib beriman kepada Rasul Allah.

Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Pada kolom Ayo Berlatih, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut:

Tugas A. Jawablah pertanyaan berikut ini!
Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Soal nomor 1 s.d 10 di bawah tingkat kerumitan dan penalarannya relatif sama. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya sama, yaitu 10. Jika keseluruhan pertanyaan dijawab benar maka nilainya 100.
Setiap item pertanyaan memiliki kata kunci. Jawaban atas pertanyaan hanya membutuhkan tepat pada satu/salah satu kata kunci nilainya 10.
Kata kunci masing-masing item pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Kata kunci: Allah Swt. pencipta alam, Allah Swt. tak bisa dilihat.
2. Kata kunci: Allah Swt. menurunkan al-Qur'an/wahyu, karena ada al-Qur'an kita kenal Allah
3. Kata kunci: Allah Swt. memiliki nama, dari namanya kita mengenal Allah Swt.
4. Kata kunci: Melalui ciptaan-Nya, melalui Firman-Nya.
5. Kata kunci: Kita selalu dilihat-Nya, agar takut berbuat buruk.
6. kata kunci: Kita manusia merasa sama.
7. Kata kunci: Agar kita tidak merasa agung, tidak sombong.
8. Kata kunci: Melalui adanya wahyu.
9. Kata kunci: Apa kata Rasul kita ikuti.
10. Kata kunci: Asal jumlah 10 dari nama nabi dan Rasul Allah Swt.

B. Isilah kolom Setuju, tidak Setuju dan Tidak Tahu dengan tanda (√) berikut alasannya!
Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

C. Tugas Kelompok
Pada tugas kelompok dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi (penilaian sikap) sebagai berikut:

Nama peserta didik: _____ Kelas: _____

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kriteria Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Keterlibatan			
2.	inisiatif			
3.	Tanggungjawab			
dst				

Keterangan:

Keterlibatan	Baik	Terlibat fisik dan ide/mental
	Sedang	Terlibat ide/mental
	Kurang	Tidak
Inisiatif	Baik	Terlibat fisik dan ide/mental
	Sedang	Terlibat ide/mental
	Kurang	Tidak
Tanggungjawab	Baik	Terlibat fisik dan ide/mental
	Sedang	Terlibat ide/mental
	Kurang	Tidak

Penskoran

Baik = 3 dan skor yang diperoleh 3/3 x 100 = 100

Sedang = 2 dan skor yang diperoleh 2/3 x 100 = 67

Kurang = 1 dan skor yang diperoleh 1/3 x 100 = 33

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Dididk	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat Waktu			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst																	

- Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti:, jujur, partisipasi, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku

yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya dalam memahami beriman kepada Allah dan beriman kepada Rasul Allah, maka peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut sebagai tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hal itu, peserta didik kembali memelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. Interaksi ruru dan orang tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Catatan Orang tua:
.....
.....
.....
.....

Catatan Guru
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Lembeyan Kulon 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV / I
Tema : **3. Aku Anak Salih**
Alokasi Waktu : 4 x 4 Jam Pelajaran (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah at-Taubah (9): 119. 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah Luqmān/31: 14. 2.3 Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Had³d/57: 9. 2.6 Memiliki sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw.	
3	3.11 Mengetahui sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad saw.	3.11.1 Menjelaskan keuntungan berbuat jujur 3.11.2 Menjelaskan keuntungan berbuat amanah 3.11.3 Menjelaskan keuntungan berbuat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru 3.11.4 Menyebutkan contoh perbuatan patuh kepada orang tua

		3.11.5 Menyebutkan contoh perbuatan patuh kepada guru 3.11.6 Menjelaskan keuntungan berbuat santun dan menghargai teman 3.11.6 Menyebutkan contoh perbuatan santun
4.	4.4 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.	4.4.1 menunjukan sikaf santun dan menghargai teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui *model kooperatif learning* peserta didik dapat:

a. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, hormat, patuh, santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bersikap santun dan menghargai teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

A. Jujur disayang Allah. Hal. 23

B. Amanah. Hal. 25

C. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Hal. 26

D. Santun dan menghargai teman. Hal. 28

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Kooperatif
2. Teknik Pembelajaran : Jigsaw

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
   - Karton bertuliskan ringkasan materi,
   - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2. Alat
   a. Poster tulisan
   b. Kartu
   c. CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Belajar
   a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD, Kemdikbud Jakarta, 2014; Hal. 23-28,
   b. Kisah dan Makna 99 Asmaul Husna untuk Anak

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** 1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menyapa peserta didik. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	**Kegiatan Inti** **Pertremuan ke 1** 1. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks. 2. Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya (lisan/tertulis). **Sub Tema A Jujur Disayang Allah** Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh jujur, dan mengapa disayang Allah. 1. Peserta didik membaca kisah tentang "Anak Gadis yang Jujur". Lihat buku teks. 2. Peserta didik menceritakan tentang "Anak Gadis yang Jujur". 3. Belajar kelompok, peserta didik mendiskusikan cerita "Anak Gadis yang Jujur". Guru memberi rambu-rambu, antara lain: Sebutkan tokoh yang ada di dalam cerita, apa isi dialognya, ungkapkan sikap baik atau buruk yang ada pada cerita itu. 4. Sikap apa yang harus dicontoh dari cerita itu? Jelaskan alasanmu! Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa " Hal. 24, peserta didik diminta membaca kembali cerita "Anak Gadis yang Jujur" dan mendiskusikan tentang: Apa hikmah dari kisah itu? Penilaian terhadap kegiatan ini dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan berikut: Apa hikmah dari kisah/ cerita anak gadis yang jujur itu? **Keterangan penilaian:** Amat baik : jika jawaban berisi: 1. Orang jujur terpelihara dari perbuatan buruk. 2. Orang jujur disenangi orang lain. 3. Orang jujur disayang Allah. 4. Orang jujur jiwanya tenang. Baik : jika jawaban berisi: Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan Cukup : jika jawaban berisi: Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan Kurang : jika jawaban berisi: Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan **Pertemuan ke 2** **Sub Tema B Amanah** Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh amanah, dan mengapa harus amanah. 1. Peserta didik mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. 2. Menceritakan isi pesan gambar yang diamati (lisan/tertulis) 3. Membaca kisah singkat Nabi Muhammad saw, dan menceritakan isi kisah tersebut! 4. Peserta didik menjelaskan mengapa kita harus bersikap amanah?	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ” Hal. 25, peserta didik diminta mengamati gambar dan membaca pelajaran tentang amanah. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan uraian sebagai berikut: 1. Mengapa rajin belajar, menjaga nama baik orang tua kita termasuk amanah? Jelaskan! 2. Apa akibatnya jika tidak mengerjakan tugas, menjaga nama baik guru dan sekolah? Jelaskan! Kunci jawaban: 1. Rajin belajar adalah amanah orang tua dan guru. Menjaga nama baik orang tua adalah amanah keluarga (ayah/ibu/saudara). 2. Pelajaran tertinggal/menjadi bodoh, dan tercela/berdosa. **Pertemuan ke 3** **Sub Tema C Hormat dan Patuh kepada Orang tua dan Guru** Sebelum masuk pada inti pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan mengapa harus hormat dan patuh kepada orang tua. 1. Peserta didik diminta mengamati gambar dan memberikan komentar secara tertulis. 2. Peserta didik diminta menceritakan, “Mengapa kita harus hormat dan patuh kepada orang tua". (dikerjakan secara berpasangan). 3. Tugas kelompok. Peserta didik mendiskusikan isi surah Luqmān/31:14, dan memberikan beberapa contoh sikap menghormati dan patuh kepada orang tua. 4. Tugas pada poin 3 di atas, masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan turut menyempurnakan. 5. Peserta didik diminta menghafal doa untuk orang tua beserta artinya (individu). 6. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ” Hal. 27, peserta didik diminta menceritakan bagaimana sikap hormat dan patuh kepada orang tua. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan pengamatan sikap berikut: **Rubrik Penilaian**	

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria				Skor
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan:
Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.
Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

No.	Kegiatan	Waktu
	Cukup : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis. Kurang : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis. **Pertemuan ke 4** **Sub Tema D Santun dan Menghargai Teman** Sebelum masuk pada inti pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh santun dan menghargai teman, serta mengapa harus santun dan menghargai teman. Kemudian mengamti dan menceritakan ilustrasi gambar. Selanjutnya: 1. Kerja kelompok. Peserta didik mendiskusikan sebuah judul yang berbunyi "Aku Harus Santun kepada Teman". Setiap kelompok beranggota maksimal 5 orang dan minimal 3 orang. Sistematika kerja a.l.: • Membaca naskah (Lihat buku teks). • Pahami isi naskah dan diskusikan bersama anggota kelompok, misal pengertian santun, contoh santun, dan sebagainya. Menjelaskan makna hadis yang terdapat dalam buku teks. Membuat kesimpulan, kemudian mempresentasikannya di depan kelas dan hasilnya diserahkan kepada guru. • Di akhir diskusi guru memberikan penguatan. Misal tentang pentingnya berlaku santun antar-sesama. 2. Peserta didik diajak berandai-andai. Contoh: Seandainya manusia sudah tidak ada yang hormat kepada orang tuanya, atau tidak ada yang santun lagi kepada sesama manusia, Apa yang terjadi ya? Diskusikan dalam kelompok/pasangan. Adapun sikap jujur, amanah, hormat, menghargai, dan santun, semuanya mengandung nilai nilai ibadah, nilai sosial, nilai kemanusiaan, dan lain-lain. Sebagai guru tugas utamanya ialah: 1. menjajaki jenis, ragam, dan tingkat kesadaran nilai-nilai yang ada dalam diri peserta didik melalui berbagai indikator; 2. meluruskan nilai yang kurang baik/wajar dan menangkal masuknya nilai negatif/ naif; 3. membina, mengembangkan, dan meningkatkan nilai-nilai baik yang ada pada diri peserta didik secara kuantitatif maupun kualitatif; 4. menanamkan nilai-nilai baru yang positif. Pembelajaran nilai-nilai harus dimulai dari potret afektif anak dan kehidupannya menuju target nilai yang diharapkan. Disadari bahwa, tidak setiap anak memiliki kehidupan moral/nilai-nilai yang sama. Tugas dan peran guru untuk meningkatkan kualitas kesadaran terhadap nilai-nilai tersebut menuju tahap yakin (belief). Oleh karena itu, agar anak sampai pada tingkat yakin, maka pembelajaran nilai selalu dan lebih tepat dilakukan	

<table>
<tr><th>No.</th><th>Kegiatan</th><th>Waktu</th></tr>
<tr><td></td><td>
melalui pembiasaan. Melalui pembiasaan ini diharapkan akan sampai pada kesadaran yang didasari konsep yang ada dalam diri peserta didik sendiri.

Pembelajaran nilai-nilai jujur, hormat/patuh, santun, amanah dan lainnya harus dirancang dan dikondisikan dengan kesadaran tinggi guru maupun peserta didik. Pengondisian dapat dimulai dari tingkat kelas, karena dimungkinkan lebih mudah mengamati dan memantaunya. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengondisikan penanaman nilai. Di antaranya ialah “penanaman nilai hormat kepada guru ketika belajar”. Ajaklah siswa merumuskan indikator dari nilai hormat. Misal, tidak berbicara ketika guru menjelaskan pembelajaran, mengerjakan tugas dari guru, menyerahkan tugas tepat waktu, minta izin jika hendak keluar ruangan, angkat tangan bila hendak bertanya/memberi masukan, dan seterusnya. Indikator tersebut disepakati bersama guru-siswa untuk ditaati bersama.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ”, peserta didik diminta menceritakan bagaimana sikap santun dan menghargai teman. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan pengamatan sikap sebagai berikut.
<table>
<tr><th rowspan="3">No</th><th rowspan="3">Nama Peserta Dididk</th><th colspan="8">Kriteria</th></tr>
<tr><th colspan="4">Santun</th><th colspan="4">Menghargai</th></tr>
<tr><th>TB</th><th>MT</th><th>MB</th><th>MK</th><th>TB</th><th>MT</th><th>MB</th><th>MK</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
Keterangan:
MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten).
MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Rangkuman
Pada kolom “Rangkuman,” Hal. 30 guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran Aku Anak ¢alih.
</td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td>
Penutup
a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru
b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik
</td><td>20 menit</td></tr>
</table>

No.	Kegiatan	Waktu
	cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

H. Penilaian

Pembelajaran ini sebaiknya menggunakan penilaian berbasis kelas, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bentuk penilaiannya bisa dengan tes perbuatan, yaitu dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku peserta didik.

Perhatikan kolom "Ayo Berlatih" Hal. 31, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

Tugas A. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Soal nomor 1 s.d. 10 di bawah tingkat kerumitan dan penalarannya relatif sama. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya sama. Jika keseluruhan pertanyaan dijawab benar maka nilainya baik (nilai dalam bentuk diskripsi).

Kunci Jawaban tugas A (Lihat buku teks).
1. Kata kunci: tidak nyontek, berkata apa adanya
2. Kata kunci: mengembalikan titipan orang
3. Kata kunci: mengikuti perintahnya
4. Kata kunci: mengerjakan tugas yang diberikannya
5. Kata kunci: tidak bertengkar
6. Kata kunci: berbicara baik dan lembut
7. Kata kunci: membantu bila ia perlu
8. Kata kunci: memaafkannya

Tugas B. Isilah kolom Setuju, Tidak Setuju dan Tidak Tahu dengan tanda (□) berikut alasannya!

Guru tidak memberikan sekor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tugas C. Menceritakan Pengalaman.

Ceritakan dengan sesungguhnya.
1. Apakah kamu pernah melakukan kejujuran?
2. Apakah kamu pernah amanah?
3. Apakah kamu pernah tidak patuh kepada kedua orang tuamu?

Catatan:
- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat menggunakan tabel berikut.

No	Nama Peserta Dididk	Kriteria											
		Kerjasama				Kreatif				Partisipatif			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.
Keterangan: (MK = 1, MB = 2, MT = 3, dan BT = 4).

MK = membudaya (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagaitanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya dalam memahami sikap jujur, amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, santun dan menghargai teman, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Oleh karena ini pembelajaran sikap, maka yang terpenting adalah sikap itu sudah menjadi perilaku peserta didik dan warga sekolah dalam kehidupan baik di sekolah, rumah dan masyarakat.
Untuk mengamati perilaku peserta didik, guru harus melakukan observasi/pengamatan. Pengamatan harus bersifat terprogram, konsisten, dan berkelanjutan. Sebagai contoh, ketika guru hendak melihat tingkat ketaatan beribadah, lebih dahulu guru memotret perilaku peserta didik di awal. Setelah itu dilakukan pembinaan terprogram dan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Untuk melihat perubahannya, maka bandingkanlah kondisi awal dengan kondisi akhir pembinaan. Apakah terjadi perubahan yang signifikan. Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, untuk lebih memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. Interaksi guru dan orang tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf

Catatan Orang tua:
.....
.....
Catatan Guru
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Lembeyan Kulon 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV/1
Tema : **4. Bersih itu sehat**
Alokasi Waktu : 4 x 4 Jam Pelajaran (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	
2.		
3.	3.4 Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.	3.4.1 Menyebutkan tatacara bersuci dari hadas kecil 3.4.2 Menyebutkan tatacara bersuci dari hadas besar 3.4.3 Menyebutkan tatacara bersuci dari hadas kecil
4.	4.7 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.	4.7.1 Mendemontrasikan bersuci dari hadas kecil 4.7.2 Mendemontrasikan bersuci dari hadas besar

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, peserta didik mampu:

a. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
b. Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
c. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.

D. Materi Pembelajaran

1. Mengenal arti bersih dan sehat. Hal. 34
2. Aku senang melakukan wudu. Hal. 37
3. Belajar tayamum. Hal. 39

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Demonstrasi
2. Drill (Latihan)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
   - Gambar cara berwudu dan tayamum,
   - Multimedia/CD interaktif
2. Alat:
   Gambar/poster, tempat wudu
3. Sumber Pembelajaran:
   Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Hal. 33-43. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** 1. Pembelajaran dimulai mengucapkan dengan salam dan berdo'a bersama. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?" 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	20 menit
2.	**Kegiatan Inti** **Pertemuan ke 1** 1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. 2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam ilustrasi gambar tersebut. 3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan. 4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam ilustrasi gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna bersih dan sehat, dan alasan mengapa kita harus bersih. Ahmad yang selalu bersih. **Sub Tema A. Mengenal Arti Bersih dan Suci.** 1. Peserta didik diminta mengamati gambar yang ada di dalam buku teks dan menjelaskan dengan singkat. 2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang mengenal bersih dan suci. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misal: "Siapa yang bisa mencontohkan bersih dan kotor?". Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku teks tentang mengenal arti bersih dan suci. 3. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apakah ada perbedaan bersih dan suci?” 4. Untuk pendalaman materi, peserta didik dikelompokkan untuk mempelajari tentang arti bersih dan suci. Guru bersama peserta didik membuat panduan kerja. Misal: • Masing-masing kelompok peserta didik menjaga kebersihan dan ketertiban kelompoknya. • Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas. • Bacalah pelajaran tentang mengenal arti bersih dan suci (sebutkan halaman buku teksnya). • Diskusikan bersama teman dalam satu kelompok. • Semua aktivitas dalam kelompok dicatatkan, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan. • Bekerjalah dengan sungguh-sungguh. 5. Mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan guru. Setiap peserta di masing-masing kelompok mempunyai peran. Diatur oleh ketua kelompok. 6. Peserta didik membaca pelajaran tentang pembagian hadas (lihat buku teks). Setelah itu menjelaskan hasil bacaannya di depan kelas. 7. Guru mengajak peserta didik menyimulasikan tentang membersihkan hadas. Guru dapat menggunakan torso atau manusia buatan. Peserta didik harus paham secara benar. 8. Peserta didik membaca materi tentang bersih badan, pakaian, dan tempat dalam ibadah shalat. Guru hendaklah memperluas makna kebersihan. Artinya, bersih badan, pakaian, dan tempat memiliki nilai-nilai yang harus berkembang ke semua kehidupan. (Lihat buku teks). 9. Selanjutnya, guru meminta peserta didik membaca tentang cara membasuh najis. Pembahasan najis ini harus teliti, karena najis dapat menjadi penghalang dalam melaksanakan ibadah. 10. Praktik membasuh najis, ikuti petunjuk yang terdapat pada buku! Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” Hal. 36 guru meminta peserta didik memeragakan cara bersuci dan membersihkan najis. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.	

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas			
		B	S	B	S
1.					
2.					
3.					
dst					

No.	Kegiatan	Waktu
	Keterangan: B = Benar, jika posisi air dikucurkan dari atas ke benda bernajis. S = Salah, jika posisi air tidak dikucurkan ke benda bernajis. **Pertemuan Ke 2** **Sub Tema B Aku Senang Melakukan Wudu** Pada pelajaran ini, guru membangkitkan emosi peserta didik tentang cinta dan senang melakukan wudu. Misalnya, pada pelajaran membaca al-Quran agar peserta didik melakukan wudu terlebih dahulu. Bahkan Rasulullah menganjurkan orang Islam agar tidak putus wudu-nya. Penanaman nilai-nilai kebersihan dimulai dari pembiasaan sejak dini. Untuk pelajaran melakukan wudu guru menyiapkan waktu yang cukup. Pelajaran melakukan wudu dan praktiknya harus jelas dan teliti. 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati ilustrasi gambar yang ada di dalam buku teks. 2. Peserta didik membaca topik “Aku Senang Melakukan Wudu” secara individu. Dilanjutkan dengan melakukan identifikasi hal-hal yang tidak dipahami peserta didik baik penjelasan maupun gambarnya. 3. Mengamati gambar dengan bimbingan guru. Setiap gambar harus dijelaskan secara teliti dan dipahami semua peserta didik. Pertanyaan peserta didik harus terlayani dengan baik. 4. Khusus mengenai batas-batas basuhan anggota wudu sebaiknya diulang-ulang menjelaskannya (ada penekanan). Batas wajah/muka, batas tangan hingga siku dan dilebihkan secukupnya, batas kaki sampai mata kaki juga harus dilebihkan secukupnya 5. Dalam melakukan wudu , peserta didik harus mampu membedakan antara membasuh dan mengusap/sapu. Misal, membasuh muka dengan mengusap kepala atau sebagian kepala. Peserta didik harus diberitahu dengan baik tentang makna membasuh dan mengusap, karena pengertiannya berbeda. Menjelaskannya harus melalui praktik. (Lihat buku teks). Menyapu sebagian atau seluruh kepala, tapi yang jelas bukan mengusap rambut. 6. Agar lebih jelasnya, peserta didik membaca bukut teks sekaligus melakukan praktik melakukan wudu. 7. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa” Hal.39, guru meminta peserta didik memeragakan cara melakukan wudu (selain niat wudu dan tertib). Penilaian kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan rublik berikut.	

No	Nama Peserta Dididk	Aktivitas															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S

No.	Kegiatan	Waktu
	Keterangan: 1. Dianjurkan membasuh dua tangan hanya hingga pergelangan tangan. 2. Dianjurkan berkumur-kumur dengan sempurna. 3. Dianjurkan membasuh rongga hidung, dengan cara menghirup air 4. Diwajibkan membasuh muka dengan sempurna. 5. Diwajibkan membasuh dua tangan hingga siku. 6. Diwajibkan menyapu/usap kepala. 7. Mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam. 8. Diwajibkan membasuh dua kaki hingga mata kaki. B = Benar S = Salah **Pertemuan ke 3** **Sub Tema C Ayo Belajar Tayammum** 1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks 2. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang tayammum. Misal: "Apakah ada di antara kalian yang pernah melakukan tayammum?". Jika ada, maka ia diminta untuk memeragakannya. Jika tidak ada, maka guru meminta peserta didik membaca topik ayo belajar tayammum. 3. Setelah membaca buku teks, peserta didik diminta menjelaskan hasil bacaannya di depan kelas. Tampil beberapa peserta didik. 4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misal: kapan tayammum digunakan? Bagaimana cara melakukan tayammum. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan praktik tayammum. Urutannya, lihat buku teks. 5. Sebagaimana wudu, tayammum juga dipraktikkan harus dengan cermat. Cara mengusapkan debu harus benar, dan tidak boleh berulang-ulang. Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa" Hal. 40, guru meminta peserta didik memeragakan cara melakukan tayammum (selain niat dan tertib).	

No	Nama Peserta Dididk	Aktivitas									
		1		2		3		4		5	
		B	S	B	S	B	S	B	S	B	S

Keterangan:
1. Menepukkan telapak tangan ke debu bersih.
2. Mengusapkannya (debu) ke muka/wajah secara sempurna.
3. Menepukkan telapak tangan ke debu bersih di tempat yang lain.
4. Mengusapkannya (debu) ke tangan kanan hingga siku dengan sempurna.
5. Mengusapkannya (debu) ke tangan kiri hingga siku dengan sempurna.

No.	Kegiatan	Waktu
	B = Benar S = Salah Rangkuman Pada kolom "Rangkuman" Hal. 41 guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran Bersih itu Sehat.	
3.	**Penutup** a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	20 menit

H. Penilaian

Perhatikan kolom Ayo Berlatih Hal 42, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

Tugas A. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Pada tugas ini terdapat 10 pertanyaan (lihat buku teks). Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah nilai sangat baik, maka pendistribusian skor tersebut adalah masing-masing butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya 10.

Adapun bobot masing-masing soal adalah jika jawaban atas pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban maka bobotnya 10. Jika jawaban atas pertanyaan mendekati atau semakna maka bobotnya 6. Jika jawaban atas pertanyaan tidak mendekati atau semakna maka bobotnya 0.

Kunci Jawaban soal nomor 1 s.d 10 sebagai berikut:

1. Suci dari najis.
2. Bersih dari kotoran.
3. Perbedaannya ada.
4. Darah/kencing/anjing/babi/tinja.
5. Badan, pakaian, tempat.
6. Buku/tas/meja/bangku/rumah/kendaraan.
7. Buang air besar/kecil, haid/mimpi basah.
8. Membersihkan kotoran.
9. Bersuci dengan debu tanah.
10. Tidak ada air.

Tugas B Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini, sesuai dengan keyakinanmu!

Pada tugas ini, tanggapan peserta didik ditandai dengan S = Setuju, TS = Tidak Setuju, dan TT = Tidak Tahu. Perintah agar peserta didik menanggapi pernyataan tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan peserta didik. Kecenderungan pikiran atau perasaan peserta didik tidak perlu dinilai atau diberikan bobot maupun skor. Pilihan peserta didik terhadap pernyataan dapat digunakan sebagai bahan pembinaan. Selanjutnya guru dapat melakukan wawancara dengan peserta didik berdasarkan pernyataan yang dipilihnya.

Sebagai contoh: Pernyataan nomor 2 adalah "Kesabaran Nabi Ayyub a.s. harus dicontoh". Jika peserta didik memilih S = Setuju berarti baik, sekali pun jawaban positif, akan tetapi semua jawaban atas pernyataan harus memiliki alasan. Jika peserta didik memilih TS = Tidak Setuju atau TT = Tidak Tahu tentu saja memerlukan wawancara untuk menggali alasan mengapa tidak setuju

dan tidak tahu. Untuk hal ini, guru harus menyediakan waktu dan tempat dilakukannya wawancara. Semua pernyataan ketika berlangsungnya wawancara harus tertulis, karena hasilnya akan dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik.

Tugas C. Penilaian praktik wudu
Nama: ... Kelas: ...

No.	Aspek	Kriteria		
		1	2	3
1.	Membasuh dua tangan hanya hingga pergelangan tangan.			
2.	Berkumur-kumur dengan sempurna.			
3.	Membasuh rongga hidung, dengan cara menghirup air			
4.	Membasuh muka dengan sempurna			
5.	Membasuh dua tangan hingga siku			
6.	Menyapu/mengusap kepala			
7.	Mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam			
8.	Membasuh dua kaki hingga mata kaki.			
Skor Maksimal				

Keterangan: 3 = sempurna 2 = kurang sempurna 1 = tidak sempurna

Urutan praktik wudu, sebagai berkut:
1. Dianjurkan membasuh dua tangan hanya hingga pergelangan tangan.
2. Dianjurkan berkumur-kumur dengan sempurna.
3. Dianjurkan membasuh rongga hidung, dengan cara menghirup air.
4. Diwajibkan membasuh muka dengan sempurna. Batas muka/wajah adalah ujung dagu sebelah bawah, dan tempat tumbuh rambut di atas kening sebelah atas. Batas sebelah kiri-kanan yaitu pangkal telinga.
5. Diwajibkan membasuh dua tangan. Batasnya dari ujung jari tangan hingga siku. Lebihkan basuhan dari batasnya agar wu«u sempurna!
6. Diwajibkan menyapu/mengusap kepala (sebagian/seluruh).
7. Mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam.
8. Diwajibkan membasuh dua kaki. Batasnya, dari ujung/telapak kaki hingga mata kaki. Lebihkan basuhan dari batasnya agar wu«u sempurna!
9. Tertib.

Keterangan:
Kriteria basuhan/usapan anggota wu«u, sebagai berikut:
Sempurna : basuhan/usapan sesuai batas yang ditentukan, diulang 3 X.
Kurang : basuhan/usapan sesuai batas yang ditentukan.
Tidak : basuhan/usapan tidak sesuai batasan yang ditentukan.

Catatan:
- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan melalui tabel berikut.

No	Nama Peserta Dididk	Kriteria											
		Kerjasama				Kreatif				Partisipatif			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.
Rentang skor = skor maksimal - skor minimal

Keterangan:
MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)
MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memerlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)
BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memerlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.
Ada beberapa pilihan. Apabila peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali memelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

K. Interaksi guru dan orang tu

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya.
Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Catatan Orang tua:
.....
.....

Catatan Guru
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Lembeyan Kulon 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV/1
Tema : **5. Aku Cinta Nabi dan Rasul**
Alokasi Waktu : 4 x 4 Jam Pelajaran (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.6 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.	
2.		
3.	3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	3.6.1 Menyebutkan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 3.7.1 Menyebutkan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 3.8.1 Menyebutkan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 3.9.1 Menyebutkan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
4.	4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 4,12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	4.9.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 4.10.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 4.11.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 4,12.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, peserta didik mampu:

a. Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.
b. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Harun a.s, dan Nabi Musa a.s.
c. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Harun a.s., dan Nabi Musa a.s.

D. Materi Pembelajaran

A. Kisah teladan Nabi Ayub a.s. Hal. 45
B. Kisah teladan Nabi Musa a.s. Hal. 46
C. Kisah teladan Nabi Harun a.s. Hal. 51
D. Kisah teladan Nabi Zulkifli a.s. Hal. 53

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Demonstrasi
2. Drill (Latihan)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
   - llustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
   - Multimedia/CD interaktif
2. Alat:
   Gambar/poster,
3. Sumber Pembelajaran:
   Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Hal. 44-57

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** 1. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misal "Apa kabar anak-anak?". 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	20 menit
2.	**Kegiatan Inti** **Pertemuan ke 1** 1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. 2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam gambar tersebut. 3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan. 4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari. **Tema 5 Aku Cinta Nabi dan Rasul** Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Ya Nabi Salam Alaika". Kemudian menyampaikan secara singkat makna cinta nabi dan rasul, serta alasan mengapa harus mencintai nabi dan rasul.	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Sub Tema A Kisah Teladan Nabi Ayyub a.s. 1. Peserta didik bermenyimak cerita/kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 2. Peserta didik tanya jawab dengan guru tentang kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. Misal: Siapakah Nabi Ayyub a.s. itu? Ia orang yang sabar, kaya-raya, dan dermawan. Apa kesabaran dan kedermawanannya? 3. Peserta didik juga harus memahami bahwa Nabi Ayyub a.s. pernah mendapat ujian yang sangat hebat dari Allah Swt. tapi tetap tabah dan sabar. 4. Peserta didik diajak memahami rahasia ketabahan Nabi Ayyub a.s. menghadapi berbagai macam cobaan antara lain: pernah kaya raya, pernah juga miskin, ditimpa penyakit, dan lainnya. 5. Peserta didik dalam kelompok kecil mendiskusikan "Bagaimana caranya meneladani sifat Nabi Ayyub a.s. untuk diterapkan dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah. Menyusun kesepakatan. 6. Dengan bimbingan guru, peserta didik mencoba membuat cerita yang mirip dengan kisah Nabi Ayyub a.s. Ada seseorang: kaya raya kemudian jatuh miskin, sakit, terusir dari kampung, dihina orang, namun dia tetap sabar, baik dan taat beribadah kepada Allah Swt. Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa" Hal. 46 guru meminta agar peserta didik membuat cerita seseorang yang berkarakter Nabi Ayyub a.s., yaitu seseorang yang taat beribadah dan sabar menghadapi cobaan. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik sebagai berikut. **Rubrik Penilaian** <table><tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2">Nama Peserta Didik</th><th colspan="4">Katagori</th></tr><tr><th>Amat Baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Kurang</th></tr><tr><td>1.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>**dst**</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>Keterangan: Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis. Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis. Cukup Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidaklogis. Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis. **Pertemuan ke 2** **Sub Tema B Kisah Teladan Nabi Musa a.s.** 1. Peserta didik menyimak cerita/kisah keteladanan Nabi Musa a.s. secara individu.	

No.	Kegiatan	Waktu
	2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kisah keteladanan Nabi Musa a.s. Misal: orang yang penolong. Ketika menghadapi Fir'aun. Mu'jizat tongkat bisa menjadi ular, dan lainnya. 3. Peserta didik setelah mengumpulkan informasi tentang Nabi Musa a.s. lalu membuat kelompok kecil guna mengidentifikasi keteladanannya, kemudian diterapkan dalam kehidupan di sekolah atau di rumah. 4. Peserta didik juga menyimak perilaku Fir'aun. Apa yang membuatnya menjadi sombong, angkuh, dan mengaku dirinya hebat menandingi Tuhan. Walaupun di akhir hayatnya, ia mati tragis ditelan Laut Merah. Peserta didik mengambil pelajaran, apakah sifat Fir'aun itu ada di zaman sekarang? 5. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat drama singkat berdasarkan cerita Nabi Musa a.s. di atas. Akan tetapi, sosok Nabi Musa a.s. tidak boleh diperankan, hanya cukup perkataan-perkataannya saja yang dibacakan. Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru meminta agar peserta didik membuat pentas drama berdasarkan cerita Nabi Musa a.s. yaitu ketika menghadapi Fir'aun. Penilaian kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan rublik berikut.	

No.	Nama Peserta Didik	Katagori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					
dst					

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita drama yang ditampilkan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang ditampilkan tidak dari salah satu (runtun/ relevan/jelas/logis).

Cukup Baik : Jika cerita yang ditampilkan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Pertemuan 3

Sub Tema C Kisah Teladan Nabi Harun a.s.

1. Peserta didik menyimak kisah keteladanan Nabi Harun a.s. Kesetiaannya kepada Musa a.s. diabadikan di dalam Al Quran.
2. Peserta didik menceritakan kisah ketika Nabi Harun a.s. ditinggalkan Nabi Musa a.s.
   Apa yang terjadi?
3. Peserta didik dapat mengambil pelajaran ketika Nabi Musa a.s. marah kepada Nabi Harun a.s., lalu berucap "Wahai anak ibuku ..." Kalimat ini sangat mengandung makna bagi Nabi Musa a.s.

No.	Kegiatan	Waktu
	Pertemuan 4 **Sub Bab D Kisah Teladan Nabi Zulkifli a.s.** 1. Peserta didik menyimak kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 2. Peserta didik setelah menyimak kisah Nabi Zulkifli a.s. Mengapa dia dinamakan Zulkifli a.s.? Dia pernah menjadi raja. Apa tekadnya ketika menjadi raja? 3. Peserta didik mendiskusikan kebiasaan-kebiasaan Nabi Zulkifli a.s. Dan secara klasikal menyepakati beberapa sifat terpuji Nabi untuk diamalkan bersama. Pada kolom kegiatan "Insya Allah, kamu bisa," guru meminta agar peserta didik membuat cerita dengan karakter kesabaran Nabi Zulkifli a.s. yaitu "sabar dalam belajar". **Rangkuman** Pada kolom "Rangkuman," guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran aku cinta nabi dan rasul.	
3.	**Penutup** a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	20 menit

H. Penilaian

Pembelajaran ini menggunakan penilaian berbasis kelas, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bentuk penilaiannya bisa dengan tes perbuatan, yaitu dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku peserta didik.

Dalam kolom Ayo Berlatih Hal. 55, guru dapat memberikan penilaian.

Tugas. A.

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Pada tugas ini terdapat 10 pertanyaan. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100/sangat baik (Penilaian dalam bentuk deskripsi), maka pendistribusian skor tersebut adalah masing-masing butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya 10.

Adapun bobot masing-masing soal adalah jika jawaban atas pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban maka bobotnya 10. Jika jawaban atas pertanyaan mendekati atau semakna maka bobotnya 6. Jika jawaban atas pertanyaan tidak mendekati atau semakna maka bobotnya 0.

Kunci Jawaban soal nomor 1 s.d 10 sebagai berikut:

1. Meneladani atau mencontoh nabi dan rasul.
2. Kesabarannya atau ketaatannya.
3. Ia sadar harta adalah milik Allah Swt.
4. Takut kekuasaannya direbut orang lain.
5. Mati ditenggelamkan Allah di Laut Merah.
6. Tongkat bisa berubah menjadi ular.

7. Setia kepada Musa a.s. (setia kawan).
8. Zulkifli artinya "sanggup".
9. Sabar/teguh/taat.
10. Untuk meningkatkan keimanan.

Tugas B
Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini, sesuai dengan keyakinanmu!

Pada tugas ini, tanggapan peserta didik ditandai dengan S = Setuju, TS = Tidak Setuju, dan TT = Tidak Tahu. Perintah agar peserta didik menanggapi pernyataan tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan peserta didik. Kecenderungan pikiran atau perasaan peserta didik tidak perlu dinilai atau diberikan bobot maupun skor. Pilihanpeserta didik terhadap pernyataan dapat digunakan sebagai bahan pembinaan. Selanjutnya guru dapat melakukan wawancara dengan peserta didik berdasarkan pernyataan yang dipilihnya.
Sebagai contoh: Pernyataan nomor 2 adalah "Kesabaran Nabi Ayyub a.s harus dicontoh". Jika peserta didik memilih S = Setuju berarti baik, sekalipun jawaban positif, akan tetapi semua jawaban atas pernyataan harus memiliki alasan. Jika peserta didik memilih TS = Tidak Setuju atau TT = Tidak Tahu tentu saja memerlukan wawancara untuk menggali alasan mengapa tidak setuju dan tidak tahu. Untuk hal ini, guru harus menyediakan waktu dan tempat dilakukannya wawancara. Semua pernyataan ketika berlangsungnya wawancara harus tertulis, karena hasilnya akan dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik.

Tugas C.
Mengerjakan tugas harus semangat!
Jawaban atas pertanyaan "Bagaimana caramu meneladani sifat terpuji para nabi dan rasul?"
Penilaian menggunakan kriteria: Baik, Sedang, Kurang (Penilaian kualitatif). Untuk jawaban di atas kriterianya sebagai berikut:
Baik, apabila sesuai dengan kunci jawaban
Sedang, apabila jawaban mendekati kunci jawaban.
Kurang, apabila tidak sesuai

Kunci Jawaban:
1. Meneladani atau mencontoh nabi dan rasul.
2. Kesabarannya atau ketaatannya.
3. Ia sadar harta adalah milik Allah Swt.
4. Takut kekuasaannya direbut orang lain.
5. Mati ditenggelamkan Allah di laut merah.
6. Tongkat bisa berubah menjadi ular.
7. Setia kepada Musa a.s. (setiakawan).
8. Zulkifli artinya "sanggup".
9. Sabar/teguh/taat.
10. Untuk meningkatkan keimanan.

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dan bersikap sesuai tujuan pembelajaran, boleh diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Pembelajaran ini, selain pengetahuan tentu lebih menekankan pada pembentukan sikap, yaitu meneladani Nabi dan Rasul: Nabi Ayyub a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Harun a.s., dan Nabi Zulkifli a.s. Apabila hasil pemantauan guru, peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran (berdasarkan pengamatan), peserta didik dapat dijadikan tutor sebaya dalam penanaman nilai-nilai tersebut.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

Hal-hal yang mungkin terjadi adalah peserta didik sudah menguasai pengetahuan, akan tetapi pengetahuan yang dikuasai tidak tercermin pada perilakunya. Harapannya, antara pengetahuan dan perilaku harus selaras. Dalam pendidikan agama Islam keselarasan ini menjadi tuntutan tercapainya tujuan pendidikan agama Islam. Bila hal ini terjadi, dan tujuan pembelajarannya menghendaki tercapainya pengetahuan dan sikap, maka yang perlu mendapat remedi adalah yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

K. Interaksi guru dan orang tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya.

Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Catatan Orang tua:
.....
.....
.....
.....
.....

Catatan Guru
.....
.....
.....
.....
.....

SILABUS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SD
Kelas : IV (empat)
Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadats kecil dan besar 1.2 Menunaikan salat seca ra tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah SWT. SWT. 1.3 Menerapkan kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman ibadah salat 1.4 Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah salat 1.5 Meyakini keberadaan malaikat -malaikat Alla h SWT 1.6 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah SWT					
2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q. S At -Taubah (9): 119 Taubah (9): 119 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Lukman (31): 14 2.3 Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat sek itar sebagai implementasi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dari pemahaman Q.S. Al -Hadiid (57): 9 2.4 Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah SWT keimanan kepada para malaikat Allah SWT yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari -hari. 2.5 Memiliki sikap gemar membaca sebagai implementasi dari pemahama n Q.S. Al -'Alaq (96): 1 -5 2.6 Memiliki sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad SAW 2.7 Memiliki sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Musa a.s. 2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al -Isra (17): 37 2.9 Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al -Isra (17): 27Isra					
3.6 Mengetahui Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan baik dan benar 4.6.1 Membaca Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan tartil 4.6.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan benar 4.6.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq, Al Ma'un dan Al-Fil dengan lancar.	Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil	**Mengamati** • Membaca Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan memperhatikan makhraj hurufnya secara klasikal, kelompok atau individual. • Membaca secara berulang-ulang sampai hafal Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan memperhatikan makhraj hurufnya. • Mendemontrasikan hafalan Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil, secara klasikal, kelompok atau individual.	**Tugas** • Membaca Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil • Menulis Qs Al-Maun • Menghapal Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil **Observasi**	3 x 4 jam pelajaran	• Al Quran dan terjemahnya • Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD • Poster tulisan • Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Menanya • memotivasi siswa bertanya, misalnya: mengapa membaca al-Qur'an harus dengan makhrijul huruf yang benar? • - Bagaimana jika kita salah membaca makharijul huruf? **Eksperimen/explore** • Diskusi tentang arti Q.S. Al Falaq, Al-Maʿun dan Al-Fil secara kelompok • Diskusi tentang isi kandungan Q.S. Al Falaq, Al-Maʿun dan Al-Fil secara kelompok **Asosiasi** • Menulis Q.S. Al Falaq, Al-Maʿun dan Al-Fil dengan benar secara individu • Mencermati arti QS Al-Maun • Mencermati isi kandungan Q.S. Al Falaq, Al-Maʿun dan Al-Fil • Menyimpulkan kandungan Q.S. Al Falaq, Al-Maʿun dan Al-Fil **Komunikasi** • Menyampaikan hasil diskusi tentang arti dan isi kandungan Q.S. Al Falaq, Al-Maʿun dan Al-Fil secara kelompok • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)	Mengamati Pelaksanaan hapalan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Judul materi • Kemampuan menghapal terdiri komponen: lancar-sedang-tidak lancar **Portofolio** Membuat laporan tentang kandungan Q.S. Al Falaq, Al-Maʿun dan Al-Fil **Tes** Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Membuat resume dibantu dan dibimbing guru			

3.1 Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah
 	
4.1 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada.
	Allah itu ada	**Mengamati**
		• Mencermati menyimak tentang Allah itu ada secara klasikal, kelompok maupun individual.
		• Mengamati gambar contoh tentang Allah itu ada secara klasikal atau individual
		
		Menanya
		• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang Allah itu ada
		• Mengajukan pertanyaan, misalnya siapakah yang yang menciptakan alam semesta ini?
		
		Eksperimen/Explore
		• Mendiskusikan isi gambar tentang Allah itu ada baik secara klasikal maupun kelompok.
		
		Asosiasi
		• Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang Allah itu ada
		• Mengidentifikasi bukti tentang Allah itu ada
		
		Komunikasi
		• Menyampaikan hasil diskusi tentang Allah itu ada secara kelompok
		• Menyimpulkan hasil diskusi
			Tugas
			• Mengisi rubrik tentang Allah itu ada
			
			Observasi
			• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterkait dengan
			  • mencerita kan isi gambar tentang Allah itu ada
			  • sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok
				2 x 4 jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD
					• Gambar/ Poster
					• Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kelompok tentang Allah itu ada Allah secara individual atau kelompok • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru	**Portofolio** • Membuat paparan tentang tentang Allah itu ada **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat • Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang Allah itu ada		
4.3 Membaca Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim dan maknanya 3.3 Mengerti makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim	Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim	**Mengamati** • Menyimak makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim • Mengamati lafal dan arti Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim **Menanya** • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang lafal dan arti Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim • Mengajukan pertanyaan tentang makna Asmaul	**Tugas** • Melakukan pengamatan terhadap lafal dan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi	4 x 4 jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls IV SD • Buku pelajaran al-Quran • Gambar/ Poster Asmaul Husna • Multimedia Interaktif /CD

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim **Eksperimen/explore** • Secara kelompok kecil mendiskusikan lafal dan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim **Asosiasi** • Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim • Menguhubungkan tentang isi hasil diskusi sifat Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim Allah SWT dengan sikap manusia dalam perilaku sehari-hari **Komunikasi** • Menyampaikan hasil diskusi tentang makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim • Menyampaikan hasil belajar tentang lafal dan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru	dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan - Makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim - sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/ pasangan / kelompok **Portofolio** • Membuat catatan dari hasil diskusi terkait		Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			dengan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim **Tes tertulis** • Tes dalam bentuk tulisan tentang: - makna Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim		
3.15 Mengetahui sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad saw 3.7 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar 4.15 Mencontohkan sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad SAW 4.7 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar	sikap santun dan menghargai teman	**Mengamati** • Menyimak makna sikap santun dan menghargai teman • Mengamati makna sikap santun dan menghargai teman **Menanya** • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang sikap santun dan menghargai teman • Mengajukan pertanyaan tentang sikap santun dan menghargai teman **Eksperimen/explore**	**Tugas** • Membuat contoh-contoh sikap santun dan menghargai teman **Observasi** Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan	2 x 4 jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls III SD • Gambar/ Poster • Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Secara kelompok kecil mendiskusikan sikap santun dan menghargai teman baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar **Asosiasi** • Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang sikap santun dan menghargai teman baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar • Menguhubungkan pelajaran tentang sikap santun dan menghargai teman baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar **Komunikasi** • Menyampaikan hasil diskusi sikap santun dan menghargai teman baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar • Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap santun dan menghargai teman • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru	- Mendiskusikan sikap santun dan menghargai teman - sikap santun dan menghargai teman • sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok **Portofolio** • Membuat catatan tentang sikap santun dan mengharg		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			ai teman **Tes tertulis** Tes dalam bentuk tulisan tentang: • Pengertian sikap santun dan menghargai teman **Non tes** Pengamatan tentang perilaku: • sikap santun dan menghargai teman		
3.4 Memahami tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar sesuai ketentuan syariat Islam 4.4 Memperaktikkan tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar sesuai ketentuan syariat Islam	tatacara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar	**Mengamati** • Menyimak tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar secara klasikal atau individual • Mengamati gambar contoh tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar secara klasikal atau individual **Menanya** • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar	**Tugas** • Mengisi rubrik tentang tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar • Tugas kelompok Menunjukkan dan menjelaskan gambar tentang tata cara bersuci	3 x 4 jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD • Buku Fiqih Ibadah • Gambar/ Poster • Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

		• Mengajukan pertanyaan, misalnya sebutkan Bagaimana caranya bersuci dari hadats kecil dan hadats besar?
		
		Eksperimen/Explore
		• Mendiskusikan isi gambar contoh tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar baik secara klasikal maupun kelompok.
		• Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar baik secara klasikal maupun kelompok.
		
		Asosiasi
		• Membuat rumusan hasil diskusi tentang tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar
		• Mengidentifikasi tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar
		
		Komunikasi
		• Menyampaikan hasil diskusi tentang contoh tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar secara kelompok
		• Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang contoh tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar secara individual atau kelompok
		• Mempraktikkan/mensimulasikan tata bersuci baik secara
			dari hadats kecil dan hadats besar
			
			Observasi
			• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterkait dengan
			  • mencerita kan isi gambar tentang tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar
			  • sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		individual maupun perwakilan kelompok dengan baik dan benar • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru	**Portofolio** • Membuat paparan tentang tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat • Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja/simulasi tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 3.11 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dzulkifi a.s. 3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Musa a.s 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dzulkifi a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s	keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s,	**Mengamati** • Menyimak kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s • Mengamati isi kisah Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s yang perlu diteladani (diimplementasikan). **Menanya** • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s • Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s yang hendak diteladani. **Eksperimen/explore** • Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s (mengidentifikasi). **Asosiasi** • Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi	**Tugas** • Membuat ringkasan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s **Observasi** Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan; • Mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s • Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung	7 x 4 jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls IV SD • Buku pelajaran kisa-kisah 25 Nabi dan Rasul • Gambar/ Poster sikap-sikap terpuji • Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s • Menguhubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s dengan perilaku warga sekolah sehari-hari **Komunikasi** • Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s • Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru	jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/ kelompok **Portofolio** • Membuat catatan tentang sikap keteladanan yang terdapat di dalam kisah Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s **Tes tertulis** Tes dalam bentuk tulisan tentang: • Contoh-contoh sikap keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s **Non tes**		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Pengamatan tentang perilaku: • Yang mencerminkan sikap keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Dzulkifli a.s., Nabi Harus a.s., Nabi Musa a.s		
3.4 Mengerti makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. 4.2 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah 3.2 Mengerti makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar.	iman kepada malaikat-malaikat Allah	**Mengamati** • Menyimak penjelasan tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah secara klasikal atau individual • Mengamati gambar diri dan alam sekitar baik secara klasikal atau individual **Menanya** • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah • Mengajukan pertanyaan, misalnya apakah makna iman kepada malaikat-malaikat Allah **Eksperimen/Explore** • Mendiskusikan isi gambar tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah baik	**Tugas** • Mengisi rubrik tentang tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah • Tugas kelompok menceritakan kegiatan tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari **Observasi** • Mengamati	4 x 4 jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD • Buku tentang şalat wajib • Gambar/ Poster • Kertas/kartu nama-nama şalat wajib dan bilangan rakaatnya • Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		secara klasikal maupun kelompok. • Mengidentifikasi tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah **Asosiasi** • Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah • Menghubungkan kegiatan tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah dengan kehidupan sehari-hari **Komunikasi** • Menyampaikan hasil diskusi secara kelompok • Menyimpulkan hasil diskusi tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah secara individual atau kelompok • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru	pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan • menceritakan isi gambar tentang tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah • sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok **Portofolio** • Membuat paparan tentang		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat • Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah		
3.8 Memahami sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra ayat 37 3.9 Memahami perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra ayat 27 4.8 Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra ayat 37	Sikap rendah hati dan perilaku hemat	**Mengamati** • Menyimak penjelasan tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat • Mengamati gambar tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat **Menanya** • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan	**Tugas** • Membuat contoh-contoh sikap rendah hati dan perilaku hemat **Observasi** Mengamati pelaksanaan	4 x 4 jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls IV SD • Gambar/ Poster • Multimedia Interaktif /CD Interaktif

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.9 Mencontohkan perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra ayat 27		tentang tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat • Mengajukan pertanyaan tentang tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat **Eksperimen/explore** • Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat **Asosiasi** • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat • Menguhubungkan pelajaran tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari **Komunikasi** • Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat • Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru	diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan - Mendiskusikan pengertian sikap rendah hati dan perilaku hemat - sikap rendah hati dan perilaku hemat • sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok		/Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Portofolio • Membuat catatan tentang sikap rendah hati dan perilaku hemat **Tes tertulis** Tes dalam bentuk tulisan tentang: • Pengertian sikap rendah hati dan perilaku hemat **Non tes** Pengamatan tentang perilaku: • sikap rendah hati dan perilaku hemat		
3.5 Memahami makna ibadah salat 4.5.1 Memberikan contoh-contoh makna ibadah salat 4.5.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.	Makna salat	**Mengamati** • Menyimak makna salat • Mengamati pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. • **Menanya**	**Tugas** • Melakukan pengamata pengalama n melaksana kan salat di rumah dan	4 x 4 jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls IV SD • Buku pelajaran al-Quran • Gambar/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang makna salat • Mengajukan pertanyaan tentang pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah **Eksperimen/explore** • Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang makna salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah **Asosiasi** • Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang makna salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah • Menguhubungkan tentang isi hasil diskusi tentang makna salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah dalam perilaku sehari-hari **Komunikasi** • Menyampaikan hasil diskusi tentang tentang makna salat dan pengalaman melaksanakan	masjid lingkungan sekitar rumah **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan - makna salat - sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/ pasangan / kelompok **Portofolio** • Membuat		Poster Asmaul Husna • Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah • Menyampaikan hasil belajar tentang makna salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru	catatan dari hasil diskusi terkait dengan tentang makna salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah **Tes tertulis** • Tes dalam bentuk tulisan tentang: tentang makna salat dan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

3.14 Mengetahui kisah keteladanan wali Songo
 	
4.14 Menceritakan kisah keteladanan wali Songo
	kisah wali Songo	**Mengamati**
		• Menyimak kisah keteladanan kisah keteladanan wali Songo secara klasikal maupun individual.
		• Mengamati gambar contoh keteladanan kisah keteladanan wali Songo baik secara klasikal atau individual
		
		Menanya
		• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang ketelaladanan kisah keteladanan wali Songo
		• Mengajukan pertanyaan terkait dengan keteladanan kisah keteladanan wali Songo
		
		Eksperimen/explore
		• Secara berkelompok mendiskusikan perilaku terpuji yang terdapat pada kisah keteladanan kisah keteladanan wali Songo
		• Secara berpasangan mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan kisah keteladanan wali Songo baik secara klasikal maupun kelompok.
		
		Asosiasi
		• Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan kisah keteladanan wali Songo
			Tugas
			• Mengisi rubrik tentang sikap keteladanan kisah keteladanan wali Songo
			• Menceritakan isi gambar tentang bentuk keteladanan kisah keteladanan wali Songo
			
			Observasi
			• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterait dengan
			  • mencerita kan isi gambar tentang kisah keteladan an wali Songo
			  • sikap yang ditunjukk an siswa terkait
				2 x 4 jam pelajaran	• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD
					• Buku Kisah Keteladan an Wali Songo
					• Gambar/ Poster
					• Multimedi a Interaktif /CD Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		secara individual atau kelompok • Menguhubungkan kisah keteladanan kisah keteladanan wali Songo dengan sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari **Komunikasi** • Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan kisah keteladanan wali Songo secara kelompok • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru	dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok **Portofolio** • Membuat paparan tentang perilaku keteladanan wali Songo dalam kehidupan sehari-hari **Tes** Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang sikap keteladanan wali Songo		

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Purwanto
Tempat Tanggal Lahir: Riau, 10 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Telepon (Ponsel) : 085643021719
Alamat Email : neo.anto16@gmail.com
Alamat Asal : Ds. Tapen RT 001/RW 005. Kec. Lembeyan Kab.Magetan Jawa Timur
Alamat Sekarang : Ds. Tapen RT 001/RW 005. Kec. Lembeyan Kab.Magetan Jawa Timur

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 Tapen, Lembeyan, Magetan, Jawa Timur. 1997-2003
2. SMPN 1 Lembeyan, Magetan, Jawa Timur. 2003-2006
3. MAN 1 Takeran, Magetan, Jawa Timur. 2006-2009
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009-2013

Pengalaman Organisasi dan Kerja:

1. OSIS, Humas, MAN Takeran
2. Pramuka, Bantara, MAN 1 Takeran
3. KOPMA UIN Sunan Kalijaga
4. LP3KOM di KOPMA UIN Sunan Kalijaga
5. Call Center di PT. Vads Indonesia
6. Anggota Survei pemilu di Lembaga Survei Saiful Munjani
7. Oprasional Staff di PT. Central Capital
8. Anggota Survei Pilpres di Lembaga Survei Poltracking